



UPAYA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK NEGERI 1 RENGAT DAN SMA NEGERI 1 RENGAT

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

RAZALI
NIM. 21691104938

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

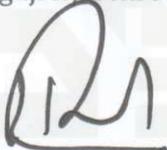
Lembaran Pengesahan

Nama	Razali
Nomor Induk Mahasiswa	21691104938
Gelar Akademik	M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat

Tim Penguji


Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua


Dr. Idris, M.Ed
Penguji II/ Sekretaris


Dr. Sri Murhayati, M.Ag
Penguji III


Dr. Alpizar, M.Si
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 17 September 2019



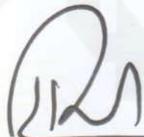
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat”**, yang ditulis oleh sdra:

Nama : Razali
 NIM : 21691104938
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 September 2019.

Penguji I,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 19740103 200003 2 001



 Tgl: 14 Oktober 2019

Penguji II,
Dr. Alpizar, M.Si
 NIP. 19640625 199203 1 004



 Tgl: 14 Oktober 2019

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



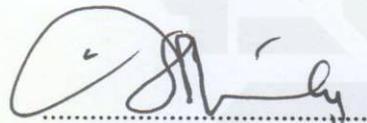
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat”**, yang ditulis oleh sdri:

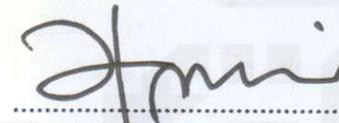
Nama : Razali
 NIM : 21691104938
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 17 September 2019.

Pembimbing I,
Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
 NIP. 19690601 199203 2 001


 Tgl: 14 Oktober 2019

Pembimbing II,
Dr. Hasbullah, M.Si.
 NIP. 19721218 199803 1 005


 Tgl: 14 Oktober 2019

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2001

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

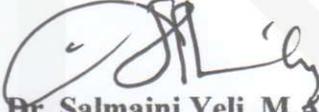
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat”** yang ditulis oleh:

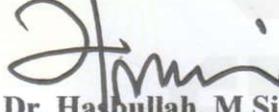
Nama	: Razali
NIM	: 21691104938
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 15 Juli 2019
Pembimbing I


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

Tanggal: 29 Juli 2019
Pembimbing II


Dr. Hasbullah, M.Si
NIP. 19721218 199803 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2001



NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara Razali

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Razali
NIM	: 21691104938
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Juli 2019
 Pembimbing I

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 19690601 199203 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Razali
 NIM : 21691104938
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Guntung, 25 November 1986
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Juli 2019



Razali
 NIM. 21691104938

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji Syukur hamba haturkan kepada-Mu ya Allah, Engkau yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran kepada hamba sehingga mampu menyelesaikan Tesis ini pada Program Pascasarjana UIN Suska Kosentrasi Pendidikan Agama Islam.

Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan *Allahumma shalli ala Muhammad wa'ala aali Muhammad*, berkat beliauah generasi penerus umat Islam dapat menguasai ilmu pengetahuan seperti saat ini dan mudah-mudahan Nabi Besar Muhammad SAW dapat menjadi suri tauladan bagi umat muslim, amin.

Dengan izin Allah SWT., penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “*Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat*”. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister pendidikan (M.Pd.) pada Program Pasca Sarjana UIN SUSKA Riau. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik berupa do’a, motivasi, bimbingan serta arahan. Dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D selaku wakil direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau telah mengizinkan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Ibu Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag selaku Dosen dan Pembimbing I penulis, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa arahan dan sumbangan saran dan pemikiran dalam rangka menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Hasbullah selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang juga sudah banyak mencurahkan ilmunya sejak dari awal kuliah sampai selesainya penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang tidak disebutkan namanya satu persatu, disini penulis menghaturkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda sesuai amal bakti yang telah dilaksanakan.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan anaknya, mendidik dengan penuh kasih sayang serta mengajarkan banyak kehidupan ini.
8. Istriku yang tercinta Sumiati Wayuningsih, S.Pd.I yang telah memberikan semangat dan motivasi, buah hati anak-anakku tercinta Haura Zahira dan Ramizah Mufidah. Dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan materil maupun spiritual dalam perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Kepala SMKN 1 Rengat dan SMAN 1 Rengat dan Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa terima kasih atas kerjasama untuk pengumpulan data penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh teman-teman Mahasiswa Pascasarjana UIN Suska Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih dukungannya yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan-keterbatasan penulis, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 15 Juli 2019

Penulis

Razali

NIM. 2169114938

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Daftar Singkatan.....	xi
Abstrak.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Permasalahan.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Hakikat Karakter.....	15
a. Pengertian Karakter.....	15
b. Nilai-nilai Karakter.....	22
c. Karakter yang Diperlukan Bangsa Indonesia.....	24
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakter.....	30
2. Pendidikan Karakter.....	32
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	32
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	39
c. Metode Pendidikan Karakter.....	43
3. Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter....	52
4. Faktor-faktor Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Karakter.....	55
B. Penelitian yang Relevan.....	58
C. Konsep Operasional.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	67
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	68
C. Informan Penelitian.....	68
D. Teknik Pengumpulan Data.....	69
E. Teknik Analisis Data.....	71
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	73



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	76
1. SMA Negeri 1 Rengat.....	76
2. SMK Negeri 1 Rengat.....	51
B. Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat.....	82
C. Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Rengat.....	116
D. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat.....	150
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	158

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	175
B. Saran.....	177

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	179
--------------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	182
-------------------------------	------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1	18 Nilai Karakter..... 28
Tabel. 2.2	Kegiatan Integrasi Karakter..... 54
Tabel. 2.3	Operasional Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat..... 64
Tabel. 2.4	Operasional Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat..... 66
Tabel. 3.1	Karakteristik Informan..... 69
Tabel. 3.2	Lembar Observasi Pendidikan Karakter..... 70
Tabel. 3.3	Hasil Focus Group Discussion (FGD)..... 75
Tabel 4.1	Personil SMA Negeri 1 Rengat Tahun Ajaran 2018/2019..... 78
Tabel 4.2	Jumlah Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan..... 78
Tabel 4.3	Keadaan Siswa SMA 1 Rengat Tahun Pelajaran 2018/2019..... 79
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana Sekolah..... 80
Tabel. 4.5	Personil SMK Negeri 1 Rengat Tahun Ajaran 2018/2019..... 82
Tabel. 4.6	Jumlah Guru Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan..... 83
Tabel. 4.7	Data Siswa Per Jurusan 3 (Tiga) Tahun Terakhir..... 83
Tabel. 4.8	Keadaan Siswa SMKN 1 Rengat Tahun Pelajaran 2018/2019... 84
Tabel. 4.9	Sarana dan Prasarana Sekolah..... 85
Tabel. 4.10	Hasil Observasi Keteladanan Guru..... 87
Tabel. 4.11	Hasil Observasi Kegiatan Spontan..... 91
Tabel. 4.12	Hasil Observasi Teguran..... 95
Tabel. 4.13	Hasil Observasi Pengkondisian..... 98
Tabel. 4.14	Hasil Observasi Kegiatan Rutin..... 100
Tabel. 4.15	Hasil Observasi Nilai Disiplin..... 107
Tabel. 4.16	Hasil Observasi Nilai Cinta Tanah Air..... 111
Tabel. 4.17	Hasil Observasi Nilai Peduli Lingkungan..... 112
Tabel. 4.18	Hasil Observasi Keteladanan Guru..... 117
Tabel. 4.19	Hasil Observasi Kegiatan Spontan..... 121
Tabel. 4.20	Hasil Observasi Teguran..... 125
Tabel. 4.21	Hasil Observasi Pengkondisian..... 128
Tabel. 4.22	Hasil Observasi Kegiatan Rutin..... 132
Tabel. 4.23	Tabel Multisitus Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat..... 171

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pengembangan Nilai-nilai Karakter.....	23
Gambar 2.2 Tiga Ranah Moral Menurut Lickona.....	24
Gambar 2.3 18 Nilai Karakter Kebangsaan berdasarkan Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.....	27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

- | | | |
|-----|------|---|
| 1. | TKJ | : Teknik Komputer dan Jaringan |
| 2. | AMDK | : Administrasi Perkantoran |
| 3. | AKT | : Akutansi |
| 4. | PM | : Pemasaran/Marketing |
| 5. | BB | : Busana Batik |
| 6. | Q.S | : Quran Surah |
| 7. | SMK | : Sekolah Menengah Kejuruan |
| 8. | SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| 9. | Cet | : Cetakan |
| 10. | Ed | : Edisi |
| 11. | Vol. | : Volume |
| 12. | PAI | : Pendidikan Agama Islam |
| 13. | H.R | : Hadis Riwayat |
| 14. | IPA | : Ilmu Pengetahuan Alam |
| 15. | IPS | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| 16. | GPPK | : Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter |
| 17. | FGD | : Focus Group Discussion |
| 18. | PNS | : Pegawai Negeri Sipil |
| 19. | GBS | : Guru Bantu Sementara |
| 20. | GBD | : Guru Bantu Daerah |
| 21. | GTT | : Guru Tidak Tetap |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Di dalam naskah Skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Arab		Latin	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Cha	<u>h</u>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dh	De dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sh	Es dan ha
ص	Shad	<u>sh</u>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	<u>dh</u>	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	<u>th</u>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	<u>zh</u>	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge dan ha
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و	Wawu	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal Rangkap

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

- a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
- b. Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fatihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulûm*) dan (قِيمَةٌ = *qīmah*).

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *haddûn*), (سَدٌّ = *saddûn*), (طَيِّبٌ = *tayyīb*).

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-sam* ').

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta' Marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya ($\text{رُؤْيَةُ الْهَيْلَال}$ = *ru'yah al-hilal* atau *ru'yatul hilal*).

G. Tanda Apostrof (')

Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقُهَاء = *fuqaha'*).

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Razali (2019): The Teacher's Efforts in Implementing Character Education in State Vocational High School 1 Rengat and State High School 1 Rengat

This research is motivated by the implementation of character education in State Vocational High School 1 Rengat and State Senior High School 1 Rengat which have not been implemented effectively. The purpose of this study is to: (1) describe the efforts of teachers implementing character education in State Vocational High School 1 Rengat; (2) describe the efforts of teachers to implement character education at State Senior High School 1 Rengat; (3) know the factors that support and hinder teachers' efforts to implement character education. This research is a qualitative research with descriptive research type. The data collection uses observation, interviews and documentation. The research informants consisted of the Principal, Deputy Principal, Teachers and Students with a purposive sampling technique. Data analysis technique used descriptive analyst. The results of the study are: (1) Teachers' efforts to implement student character education at State Vocational High School 1 Rengat are carried out in two ways, namely (a) Integration in daily life, which includes exemplary / exemplary, spontaneous activities, giving reprimands, environmental conditioning, and carry out routine activities; (b) Integration in programmed activities, which is to instill religious values, honesty, discipline, creative, national spirit and love for the motherland, care for the environment, care for the community, love for peace and responsibility. (2) Teachers' efforts to implement student character education in State Senior High School 1 Rengat are carried out in two ways, namely: (a) Integration in daily life, which includes: routine activities, spontaneous activities, exemplary, conditioning, and reprimand; (b) Integration in programmed activities, which is to instill religious values, discipline, national spirit and love for the motherland, care for the environment, care for the community, responsibility, democracy and love for peace; (3) Supporting and inhibiting factors of teacher efforts to implement student character education at State Vocational High School 1 Rengat and State Senior High School 1 Rengat: (a) Supporting factors which include: factors in teacher education background, leadership of school principals; and learning facilities available (b) inhibiting factors which include factors in student behavior, teacher work motivation factors and environmental factors surrounding the school.

Keywords: *Teacher's Efforts, Implementing, Character Education*

ملخص

رزالي (٢٠١٩) : جهود المعلم في تنفيذ تعليم الشخصية في المدرسة العالية المهنية الحكومية ١ والمدرسة العالية الحكومية ١ رينجات

هذا البحث هو الدافع وراء تنفيذ تعليم الشخصية في المدرسة العالية المهنية الحكومية ١ والمدرسة العالية الحكومية ١ رينجات والتي لم يتم تنفيذها بشكل فعال. الغرض من هذه الدراسة هو: (١) وصف الجهود التي يبذلها المعلمون في تنفيذ تعليم الشخصية في المدرسة العالية المهنية الحكومية ١ رينجات ؛ (٢) وصف الجهود التي يبذلها المعلمون لتنفيذ تعليم الشخصية والمدرسة العالية الحكومية ١ رينجات؛ (٣) معرفة العوامل التي تدعم وتعوق جهود المعلمين لتنفيذ تعليم الشخصية. هذا البحث هو بحث نوعي مع نوع البحث الوصفي. يستخدم جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. يتألف المخبرون الباحثون من المدير المدرسة ونائب المدير المدرسة والمعلمين والطلاب باستخدام تقنية أخذ عينات هادفة. تستخدم تقنية تحليل البيانات المحلل الوصفي. نتائج الدراسة هي: (١) الجهود التي يبذلها المعلمون لتنفيذ تعليم شخصية الطالب في المدرسة العالية المهنية الحكومية ١ تنفذ بطريقتين ، هما: (أ) الاندماج في الحياة اليومية ، والذي يتضمن أنشطة مثالية / نموذجية ، عفوية ، إعطاء التويخ ، والتكيف البيئي ، والقيام بأنشطة روتينية ؛ (ب) الاندماج في الأنشطة المبرجة ، وهي غرس القيم الدينية ، والصدق ، والانضباط ، والإبداع ، والروح الوطنية وحب الوطن ، ورعاية البيئة ، ورعاية المجتمع ، وحب السلام والمسؤولية. (٢) تُنفذ جهود المعلمين لتنفيذ تعليم الشخصيات الطلابية في المدرسة العالية الحكومية بطريقتين ، هما: (أ) الاندماج في الحياة اليومية ، والذي يشمل: الأنشطة الروتينية ، والأنشطة التلقائية ، والمثالية ، والتأنيب ، والتويخ. (ب) الاندماج في الأنشطة المبرجة ، وهي غرس القيم الدينية والانضباط والروح الوطنية والحب للوطن الأم ، ورعاية البيئة ، ورعاية المجتمع ، والمسؤولية والديمقراطية وحب السلام ؛ (٣) دعم وتثبيط الجهود التي يبذلها المعلم لتنفيذ تعليم شخصية الطالب في المدرسة العالية المهنية الحكومية ١ والمدرسة العالية الحكومية ١ رينجات: (أ) العوامل الداعمة التي تشمل: عوامل في خلفية تعليم المعلمين ، قيادة مديري المدرسة ؛ ومرافق التعلم المتاحة (ب)

العوامل المثبطة التي تشمل عوامل في سلوك الطالب وعوامل تحفيز عمل المعلم والعوامل البيئية المحيطة بالمدرسة.

الكلمات المفتاحية: جهود المعلم ، والتنفيذ ، وتعليم الشخصية



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya strategis bagi pengembangan kualitas sumber daya manusia dan sekaligus sebagai sarana pembentukan karakter positif yang berguna bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Tanpa pendidikan, maka manusia sekarang tidak ada bedanya dengan generasi manusia masa lampau, atau manusia yang akan datang tidak akan berbeda dengan manusia sekarang, bahkan mungkin saja lebih rendah atau lebih jelek kualitasnya. Oleh karena itu, dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, Indonesia menempatkan sektor pendidikan sebagai variabel yang amat penting untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Di dalam Undang – undang Sisdiknas Nomor 20 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negarayang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari rumusan tersebut tersirat bahwa tujuan pendidikan nasional tidak hanya terfokus pada penguasaan bidang akademik tetapi juga meliputi aspek karakter. Banyak fakta membuktikan bangsa-bangsa yang maju bukanlah

¹ UU RI No 20 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Karya Gemilang, 2009), hlm. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan bangsa tersebut memiliki sumber daya alam yang berlimpah, melainkan bangsa itu memiliki karakter manusia yang unggul.

Gagasan program pendidikan karakter di Indonesia muncul terkait dengan tujuan pendidikan Nasional dan melihat kondisi peserta didik saat ini mengalami *degradasi* karakter. Banyak pihak mengatakan bahwa proses pendidikan di Indonesia belum berhasil membangun manusia yang berkarakter, bahkan dapat dikatakan “gagal”. Banyak lulusan sekolah atau sarjana yang cerdas dan kreatif, namun memiliki moral dan mental yang lemah. Kecerdasan banyak disalahgunakan seperti melakukan penipuan melalui pesan singkat di telepon genggam atau melakukan kecurangan di dalam mengolah makanan dengan menggunakan bahan berbahaya.²

Anis Baswedan menegaskan bahwa pendidikan Indonesia sedang dalam gawat darurat dengan berbagai indikator. Salah satu di antaranya Indonesia menjadi peringkat 103 dunia, negara yang dunia pendidikannya diwarnai aksi suap menyuap dan pungutan liar. Dalam dua bulan terakhir, Oktober hingga November 2014, angka kekerasan (*bullying*) yang melibatkan peserta didik di dalam dan luar sekolah di Indonesia mencapai 230 kasus. Kejahatan terorganisir juga menjadi masalah dalam pendidikan di Indonesia, bahkan Indonesia berada di peringkat 109 dunia.³

Fakta ini mengindikasikan karakter para generasi muda masih rendah dan perlu diperbaiki. Generasi bangsa ini memperlihatkan sebuah karakter

² Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 6.

³ Anis Baswedan dalam E. Mulyasa, *Revolusi Mental dalam Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang agresif, untuk berbuat sesuatu sesuai keinginannya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan belum berfungsi sebagaimana mestinya. Kegagalan pendidikan yang paling fatal adalah produk didik tak lagi memiliki kepekaan nurani yang berlandaskan moralitas, *sense of humanity*. Padahal substansi pendidikan adalah memanusiakan manusia, menempatkan kemanusiaan pada derajat tertinggi dengan memaksimalkan karya dan karsa. Ketika tak lagi peduli, bahkan secara tragis, berusaha menafikan eksistensi kemanusiaan orang lain, maka produk pendidikan berada pada tingkatan terburuk.

Menurut Thomas Lickona, ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai, karena jika tanda-tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Tanda-tanda yang dimaksud adalah (1) meningkatnya kekerasan di kalangan remaja; (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk; (3) pengaruh *peer-group* yang kuat dalam tindakan kekerasan; (4) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas; (5) semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk; (6) menurunnya etos kerja; (7) semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru; (8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara; (9) membudayanya ketidakjujuran; (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama.⁴

Penegasan tersebut menunjukan karakter merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi masa depan suatu bangsa. Sumber daya alam yang

⁴ Thomas Lickona dalam Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantang Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 35.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melipah ruah dan kondisi demografis yang strategis belum tentu dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa dan negara. Sebaliknya, bangsa atau negara yang sumber daya alamnya sedikit tetapi memiliki sumber daya manusia yang berkarakter maka bangsa tersebut akan maju dan makmur.

Penyair besar Syauqi pernah menuliskan:

أما إلا هم إلا خلاق ما بقي , فاءن هموذ هبت اخلا قهم ذهبوا

“Suatu bangsa itu tetap hidup selama akhlaknya tetap baik. Bila akhlak mereka sudah rusak, sirnalah bangsa itu.”⁵

Pendidikan karakter pada hakekatnya merupakan usaha bersama komunitas sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan dan pembentukan moral tiap individu yang terlibat dalam dunia pendidikan. Mengembangkan dan menumbuhkan individu sebagai pribadi bermoral individu secara efektif.⁶ Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013, lebih ditekankan; terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya.⁷

⁵ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2003) hlm. 114.

⁶ Doni Koesoema, *Strategi Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Kasinius, 2015), hlm. 23.

⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menyatakan bahwa:

- a. membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- b. mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- c. merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.⁸

Rumusan tersebut menunjukkan pemerintah menaruh perhatian besar terhadap pendidikan karakter yang dianggap sebagai basis utama bagi pembentukan generasi Indonesia yang berkarakter pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, perubahan kurikulum dari KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 memberikan warna baru dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah. Sebab, pada Kurikulum 2013 memberikan porsi yang lebih dalam mendidik karakter siswa.

Pendidikan karakter bukanlah sesuatu yang baru di dalam dunia pendidikan Islam, bahkan lebih jauh dari itu. Pendidikan karakter merupakan bagian terpenting dari visi dan misi kerasulan itu sendiri sejak Nabi Adam as., sampai Nabi Muhammad Saw., sebagaimana sabdanya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد حكم بيحق)

Artinya: “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Ahmad, Hakim dan Baihaqi).⁹

⁸ Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter diunduh <http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/.pdf> diunduh 20 Maret 2018.

⁹ Muhammad Jamaluddin Alqasimi Addimasyqy, *Mu'izhatul Mukminin* (Ringkasan Ihya' Ulumuddin) (Bandung: Diponegoro, tt), hlm. 469.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter telah diaplikasikan seiring dengan perkembangan Islam. Ketika dunia Barat mendeklarasikan pendidikan karakter (*character education*), 1400 abad yang lalu Islam telah lebih dahulu mengaplikasikannya. Visi dan misi Islam di dunia ini adalah membentuk karakter manusia yang baik (*akhlaqul karimah*).

Karakter yang harus dibentuk menurut Heritage Foundation (dalam Mulyasa) ada sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan, yakni: (1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; (2) Tanggung jawab, disiplin dan mandiri; (3) Jujur; (4) Hormat dan santun; (5) Kasih sayang, peduli, dan kerja sama; (6) Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah; (7) Keadilan dan kepemimpinan; (8) Baik dan rendah hati, serta; (9) Toleransi, cinta damai dan persatuan.¹⁰ Oleh karena itu, sekolah memiliki peranan penting dalam mendidik karakter siswa. Pembentukan karakter di sekolah harus menjadi prioritas utama bagi guru dan seluruh komponen pendidikan.

Selama ini para guru sudah mengajar pendidikan karakter namun kebanyakan masih seputar teori dan konsep, belum sampai ke ranah metodologi dan aplikasinya dalam kehidupan. Idealnya, dalam setiap proses pembelajaran mencakup aspek konsep (*hakikat*), teori, (*syariat*), metode (*tarikat*), dan aplikasi (*makrifat*). Jika para guru sudah mengajarkan kurikulum secara komprehensif melalui konsep, teori, metodologi, dan aplikasi setiap mata pelajaran di mana pendidikan karakter sudah terimplementasikan di

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 16-17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya, maka kebermaknaan yang diajarkan akan lebih efektif dalam menunjang pendidikan karakter. Tanpa pijakan dan pemahaman tentang konsep, teori, serta metode yang jelas dan komprehensif tentang pendidikan karakter, maka misi pendidikan karakter pada sekolah-sekolah akan menjadi sia-sia.¹¹

Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai bentuk pengintegrasian (terpadu). Pengintegrasian tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan strategi ini dapat dilakukan melalui cara berikut: keteladanan guru/ccontoh, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, dan kegiatan rutin.
2. Pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah terlebih dahulu guru membuat perencanaan atas nilai-nilai yang akan diintegrasikan dalam kegiatan tertentu, seperti nilai yang akan diintegrasikan taat kepada ajaran agama maka kegiatan dapat diintegrasikan dengan kegiatan hari-hari besar keagamaan.¹²

Melalui upaya tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik. Karakter siswa dapat terbentuk melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi pendidikan karakter menjadi komponen penting bagi kemajuan dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu,

¹¹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 2-3.

¹² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantang Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 175-176.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan implementasi pendidikan karakter setiap lembaga sekolah berbeda-beda sesuai dengan unsur-unsur pendukung dan penghambat kegiatan tersebut.

SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat merupakan sekolah menengah yang cukup favorit sehingga sangat diminati oleh masyarakat di Kota Rengat. Dikatakan favorit SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat adalah lembaga yang mencetak generasi berkarakter yang siap untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan bahwa para guru di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat telah berupaya mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah. Namun, upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat masih belum berjalan dengan baik. Hal ini tampak dari gejala-gejala berikut ini:

1. Masih ada siswa memiliki yang karakter tidak baik, seperti ada siswa yang sering membolos, tidak aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah dan ada siswa yang sering dipanggil guru karena tidak disiplin.
2. Guru SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat kurang menunjukkan keteladan yang baik dihadapan siswa-siswinya seperti tidak mengikuti shalat berjama'ah di Sekolah.
3. Guru SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat kurang memberikan pujian secara spontan kepada siswa yang telah melakukan suatu kebaikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hanya guru Pendidikan Agama Islam saja terlibat dalam kegiatan seperti tadarusan membaca al-Qur'an sebelum belajar, berdoa sebelum, sesudah belajar, Yasinan pada hari Jum'at dan sholat zuhur berjamaah sementara guru bidang studi lain tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.
5. Guru bidang studi SMK dan SMA Negeri 1 Rengat belum mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam materi pelajaran yang diajarkannya. Padahal pengintegrasian nilai-nilai agama sangat efektif dalam menanamkan karakter religius.
6. Ada guru bidang studi yang beranggapan bahwa penanaman karakter merupakan tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam.
7. Siswa SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat masih sering membiarkan sampah yang di dalam ruangan kelas. Padahal membiarkan sampah berserakan berarti guru kurang menanamkan karakter peduli lingkungan.
8. Siswa SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat masih ada yang berkelahi dan juga kebut-kebutan di jalan setelah pulang dari sekolah.
9. Sering terdengar ribut di dalam ruangan kelas ketika guru tidak datang atau ada jam pelajaran kosong.¹³

Berdasarkan tinjauan dan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini maka peneliti ingin mengkaji masalah tersebut secara lebih komprehensif dengan judul: **Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat.**

¹³ Observasi, SMKN 1 Rengat dan SMAN 1 Rengat dari tanggal 26 November 2018 sampai 6 Desember 2018.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan menghindari interpretasi lain atau terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah pada judul penelitian ini. Oleh karena itu, ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan antara lain:

1. Upaya adalah: usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud; akal; ikhtiar.¹⁴ Sedangkan istilah “upaya” pada judul ini adalah usaha-usaha atau tindakan yang dilakukan guru dalam melaksanakan program pendidikan karakter di sekolah.
2. Mengimplementasikan (Implementasi) adalah suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan.¹⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan “mengimplementasikan” dalam penelitian ini adalah usaha-usaha guru melaksanakan program pendidikan karakter di sekolah agar peserta didik memiliki karakter yang positif.
3. Pendidikan Karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁶ Dalam penelitian ini “pendidikan karakter” dimaknai sebagai suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan perbuatan sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral.

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), edisi ke -3, hlm. 1348.

¹⁵ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 178.

¹⁶ Ratna Megawangi dalam Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari definisi yang telah dipaparkan maka dapat dikemukakan yang dimaksud dengan implementasi pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh para guru untuk mendidik karakter siswa agar siswa memiliki karakter-karakter yang baik sehingga dapat berguna bagi kehidupan siswa dalam keluarga, masyarakat dan sekolah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat identifikasi sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya efektivitas Pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat.
- b. Siswa SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat masih memiliki karakter yang tidak baik.
- c. Implementasi Pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat belum berjalan dengan baik.
- d. Kurangnya upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rengat.
- e. Banyaknya faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat.
- f. Faktor lingkungan keluarga kurang mendukung upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah implementasi pendidikan karakter yang mengitari kajian ini dan untuk mengarahkan penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan dicari, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Upaya yang dilakukan guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat melalui kegiatan pembelajaran dan program-program pembinaan siswa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat?
2. Bagaimana upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rengat?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter SMA Negeri 1 Rengat.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor mendukung dan menghambat upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya khazanah dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam.
 - b. Untuk mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas mengenai upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah
 - 1) Sebagai usaha meningkatkan kemampuan guru dalam membentuk karakter siswa.
 - 2) Sebagai bahan mengambil kebijakan sehubungan dengan pengembangan pendidikan karakter di sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai upaya menambah referensi dalam membentuk karakter siswa yang positif.
 - b. Lembaga SMK dan SMA

Sebagai sumbang saran kepada pihak SMK dan SMA untuk dapat melaksanakan pendidikan karakter demi kemajuan pendidikan karakter di masa yang akan datang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Karakter

a. Pengertian Karakter

Kata *karakter* dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia W.J.S. Poerwardarminta, diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain.¹ Menurut Ratna Megawangi, akar kata "*karakter*" dapat dilacak dari kata Latin "*kharakter*", "*kharassein*", dan "*kharak*", yang maknanya "*tool for making*", "*to engrave*", dan "*pointes stake*". Kata ini mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa Prancis "*caratere*" pada abad ke -14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi "*character*", sebelumnya menjadi bahasa Indonesia karakter.²

Karakter berasal dari bahasa Latin *character* di dalam bahasa Arab disebut juga dengan *khuluq* artinya watak, tabiat, budi pekerti, sifat-sifat kejiwaan dan akhlak. Secara etimologi (istilah) karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan,

¹ W.J.S. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 276.

² Ratna Megawangi dalam Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 102.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.³

Wynnie mamahami istilah karakter bahwa karakter memiliki dua pengertian. *Pertama*, ia menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifestasikan karakter mulia. *Kedua*, istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.⁴ Pendapat tersebut menunjukan bahwa karakter itu adalah suatu hal yang sifatnya sesuai dengan norma, adat istiadat dan agama yang melekat pada diri pribadi seseorang. Karakter berkaitan dengan kepribadian seseorang yang menjadi ciri khas seseorang karena karakter seseorang berbeda-beda.

Secara rinci istilah karakter dikemukakan oleh para ahli yang kutip oleh Masnur Muslich sebagai berikut:

- 1) Menurut Simon Philips dalam bukunya *Refleksi Karakter Bangsa* bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang tertuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.

³ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 20.

⁴ Wynnie dalam Heri Gunawan, *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Koesoema. A menyatakan karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya.
- 3) Suyanto mengemukakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Dari definisi tersebut karakter dapat diartikan sebagai sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat yang berlaku.

Menurut Kemendiknas, karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Orang yang perilakunya sesuai dengan norma-norma disebut berkarakter mulia.⁶

Menuru Zubaidi, pendidikan karakter adalah upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai luhur

⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantang Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 70.

⁶ Kemendiknas, *Pendidikan Karakter di SMP* (Jakarta: Direktorat Manajemen Pendasmen Direktorat Pendidikan Menengah Pertama, 2010), hlm. 12-13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi jati diri peserta didik, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama manusia dan lingkungan sekitarnya. Nilai luhur tersebut antara lain kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berfikir termasuk kepenasaran akan intelektual, dan berfikir logis. Pendidikan memiliki beberapa tujuan utama yaitu; mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia sekaligus warga bangsa; mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab, mengembangkan peserta didik menjadi manusia mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan, mengembangkan lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui program ini diharapkan lulusan sekolah memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia.⁷

Sementara Dirjen Pendidikan Agama Islam Kementrian Agama Republik Indonesia sebagaimana dikutip Mulyasa, karakter (*character*)

⁷ Zubaidi dalam Anasri, *Membentuk Karakter Dengan Al-Qur'an, Satu Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal. Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 17, No. 2, Juli – Desember, 2018 (218 – 248), hlm. 221.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai suatu totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti secara khusus ciri-ciri ini yang membedakan satu individu dengan lainnya.⁸ Sejalan dengan definisi tersebut, Kokom Komalasari menganggap karakter itu lebih dengan dengan akhlak.⁹

Akhlak itu ialah suatu haiat atau bentuk dari sesuatu jiwa yang benar-benar telah meresap dan dari situlah timbulnya berbagai-bagai perbuatan dengan cara spontan dan mudah, tanpa dibuat-buat dan tanpa membutuhkan pemikiran atau angan-angan. Apabila dari haiat tadi timbul kelakuan-kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syari'at dan akal pikiran, maka haiat yang demikian itulah yang dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya apabila yang timbul dari padanya itu kelakuan-kelakuan yang buruk, maka haiat yang demikian itulah yang dinamakan akhlak yang buruk.¹⁰

Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan setengah manusia kepada lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.¹¹ Sementara dalam prespektif Ibnu Miskawaih akhlak merupakan suatu hal atau situasi

⁸ E. Mulyasa, *op. cit.*, hlm. 4.

⁹ Kokom Komalasari dan Didin Saripudin, *Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasi Living Values Education* (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 2.

¹⁰ Al-Ghazali dalam Muhammad Jamaluddin Alqasimi Addimasyqy, *op. cit.*, hlm. 505.

¹¹ Ahmad Amin dalam Nasyaruddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 209 – 210.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang tanpa berpikir dan perencanaan.¹² Dengan demikian karakter dan akhlak masih memiliki keterkaitan. Karakter masih bersifat umum sedangkan akhlak merupakan tingkah laku yang merujuk kepada ajaran Islam. Indikator akhlak itu sendiri terdapat dalam ajaran-ajaran Islam (al-Qur'an dan Hadis).

Terkait dengan akhlak (karakter) didalam al-Qur'an disebutkan secara jelas:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. al - Qalam [68] : 4).*¹³

Nabi Saw juga bersabda:

بعثت لا تم مكارم الاخلاق (رواه احمد حكم يحيح)

Artinya :*“Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”* (HR. Ahmad, Hakim dan Baihaqi).¹⁴

Sejalan dengan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, akhlak dan karakter memiliki makna yang sama. Seorang filsuf besar Islam Al-Farabi menyebutkan bahwa sesungguhnya akhlak itu upaya menumbuhkembangkan akhlak potensial, baik yang ada dalam diri setiap manusia dengan jalan membiasakan lahirnya perilaku-perilaku terpuji dan membangun situasi dan kondisi kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya perilaku yang terpuji dalam diri seseorang.¹⁵

¹² Ibnu Miskawaih, *Ibid.*, hlm. 207.

¹³ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hlm. 483.

¹⁴ Muhammad Jamaluddin Alqasimi Addimasyqy, *op. cit.*, hlm. 469.

¹⁵ Al-Farabi dalam Amril, *Akhlak dan Tasawuf* (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 5-6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perbuatan akhlak setidaknya harus memiliki lima ciri sebagai berikut:

- 1) Perbuatan tersebut telah mendarah daging atau mempribadi, sehingga menjadi identitas orang yang melakukannya.
- 2) Perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah, gampang serta tanpa memerlukan pemikiran lagi.
- 3) Perbuatan tersebut dilakukan atas kemauan dan pilihan sendiri dan bukan karena paksaan dari luar.
- 4) Perbuatan tersebut dilakukan atas dasar sebenarnya dan bukan berpura-pura, sandiwara atau tipuan.
- 5) Perbuatan tersebut dilakukan atas dasar niat semata-mata karena Allah.¹⁶

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa karakter hampir sama dengan kepribadian, akhlak, moral dan perilaku. Karakter adalah tindakan spontan yang dilakukan siswa berdasarkan keadaan jiwa yang terjadi tanpa dipikirkan lagi atau bertindak karena telah dilatih secara terus menerus dan menjadi sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga melekat menjadi ciri-ciri yang ada pada dirinya. Apabila perbuatan itu baik menurut syariat Islam, maka ia termasuk akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan tersebut buruk menurut syariat Islam, maka ia termasuk akhlak yang buruk yang harus di jauhi.

¹⁶ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 197.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nilai-nilai Karakter

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengidentifikasi lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas, yaitu religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Uraian kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.
- 2) Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 3) Adapun nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.

- 4) Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Siswa yang mandiri memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 5) Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.¹⁷

Pengembangan nilai-nilai karakter di sekolah dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar. 2.1
Pengembangan Nilai-nilai Karakter
(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)



¹⁷ Kokom Komalasari dan Didin Saripudin, *op. cit.*, hlm. 9-10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

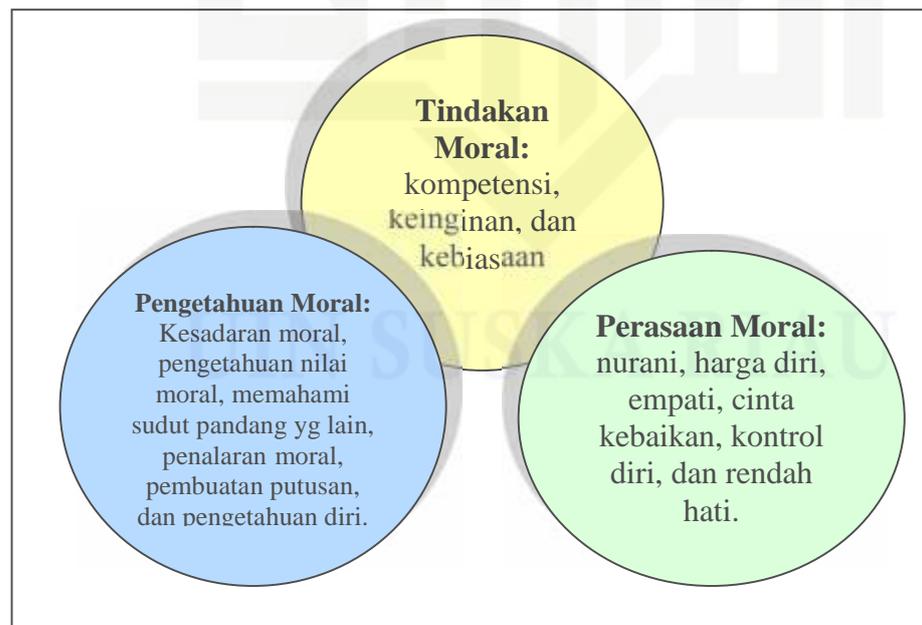
Berdasarkan gambar 2.1 dapat dikemukakan setidaknya ada 5 (lima) nilai karakter yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut harus disesuaikan dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

c. Karakter yang Diperlukan Bangsa Indonesia

Lickona menekankan tiga komponen karakter yang baik, yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral), yang diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebajikan.¹⁸ Lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar. 2.2

**Tiga Ranah Moral Menurut Lickona
(Diadaptasi dari Dharma Kesuma, dkk: 2012)**



¹⁸ Lickona dalam Masnur Muslich, *op. cit.*, hlm. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gambar 2.2 dapat dijelaskan tiga ranah karakter menurut Lickona, yakni:

- 1) Pengetahuan moral berarti mengetahui moral atau ketajaman dalam melihat moral. Pengetahuan moral terdiri dari enam aspek yang harus dielaborasi yang meliputi: kesadaran moral pengetahuan nilai moral, memahami sudut pandang yang lain, penalaran moral, pembuatan putusan, dan pengetahuan diri.
- 2) Perasaan moral berarti memiliki rasa atau kepekaan yang tinggi terhadap karakter di sekelilingnya. Perasaan moral terdiri dari enam aspek yang harus juga dielaborasi dalam pembelajaran yang meliputi: nurani, harga diri, empati, cinta kebaikan, kontrol diri, dan rendah hati.
- 3) Tindakan moral, yakni kemampuan melakukan atau bertindak sesuai dengan karakter yang diperlukan. Tindakan moral terdiri dari tiga aspek yang harus dielaborasi yang meliputi kompetensi, keinginan, dan kebiasaan.

Menurut Dorothy Rich terdapat nilai (*values*), kemampuan (*ability*) dan mesin dalam tubuh (*inner engines*) yang dapat dipelajari oleh anak dan berperan amat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah dan di masa mendatang. Hal ini ia percaya dapat dipelajari dan diajarkan oleh orang tua maupun sekolah yang dinamakan *mega skills*, meliputi:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Percaya diri (*confidence*)
- 2) Motivasi (*motivations*)
- 3) Usaha (*effort*)
- 4) Tanggung jawab (*responsibility*)
- 5) Inisiatif (*inisiative*)
- 6) Kemauan kuat (*perseverence*)
- 7) Kasih sayang (*caring*)
- 8) Kerjasama (*team work*)
- 9) Berpikir logis (*common sense*)
- 10) Kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*)
- 11) Berkonsentrasi pada tujuan (*focus*).¹⁹

Megawangi yang merupakan pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun sembilan pilar karakter mulia yang selakryaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya.
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri.
- 3) Jujur.
- 4) Hormat dan santun.
- 5) Kasih sayang, peduli, dan kerja sama.
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah.
- 7) Keadilan dan kepemimpinan.

¹⁹ Dorothy Rich dalam Zaim Elmubarak, *op. cit.*, hlm. 109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Baik dan rendah hati.
- 9) Toleransi, cinta damai dan persatuan.²⁰

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.²¹ 18 Nilai-nilai tersebut dapat di lihat pada bagan sebagai berikut:

Gambar 2.3

18 Nilai Karakter Kebangsaan berdasarkan Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional



²⁰ Megawangi dalam E. Mulyasa, *op. cit.*, hlm. 5.

²¹ Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010, diakses 30 Maret 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulai tahun pelajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan karakter sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.1
18 Nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	Religius	Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan yang berlaku.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa/ Negara atas kepentingan diri dan kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain
13	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumber: Kemendiknas (Imas Kurniasi dan Berlin S, 2017: 138-139)

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan beberapa karakter siswa yang dapat upayakan dalam kegiatan pendidikan di sekolah, antara lain: siswa patuh dalam melaksanakan ajaran agama, siswa menghargai perbedaan agama orang lain, siswa berkata sesuai dengan kenyataan sebenarnya, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa tertib dan patuh dalam mentaati peraturan sekolah, siswa gemar membaca, siswa menggunakan waktu luang untuk belajar, siswa berpenampilan sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan sekolah, siswa terbiasa mengucapkan salam bila bertemu teman, siswa sopan ketika lewat di depan orang lain dan siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakter

Banyak faktor yang membuat siswa mampu bertindak baik atau sebaliknya bertindak buruk. Heri Gunawan menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter ada dua, yaitu:

1) Faktor *Intern*, antara lain:

a) Insting atau naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan berpikir lebih dahulu kea rah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan. Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli.

b) Adat atau kebiasaan

Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Sehubungan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan maka hendaknya manusia memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah akhlak (karakter) yang baik padanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kehendak/kemauan

Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemuan keras (azam). Contohnya: seseorang akan berubah perilaku dan karakternya kalau ada dorongan dan keinginan untuk berubah.

d) Suara batin atau suara hati

Suara batin berfungsi memperingatkan bahaya dari perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik. Suara hati dapat terus dididik dan dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

e) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi manusia. Sifat diturunkan oleh orang tua yaitu ada dua macam yaitu: sifat jasmaniyah dan sifat ruhaniyah.

2) Faktor *Ekstern*, antara lain :

a) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter. Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh Karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di lingkungan keluarga, dan pendidikan nonformal yang ada pada masyarakat.

b) Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lain atau juga alam sekitar. Sekolah merupakan salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi karakter maka sekolah bisa menjadi salah satu tempat untuk bisa membentuk karakter siswa dengan ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru.²²

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter pada anak ada dua, yaitu dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual, dan hati (rohaniah) yang dibawa anak sejak lahir. Dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah orang tua, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh pemimpin masyarakat.

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berasal dari dua kata “pendidikan” dan “karakter”. Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam

²² Heri Gunawan, *op. cit.*, hlm. 19-22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.²³ Definisi pendidikan telah dikemukakan oleh para ahli sebagaimana yang ditulis Fuad Ihsan antara lain:

- 1) Driyarkara mendefinisikan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut mendidik.
- 2) *Dictionary of Education* menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosialisasi di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.
- 3) Crow and Crow menyebutkan pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.²⁴

Definisi pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat digolongkan sebagai definisi pendidikan dalam artian luas. Hal merujuk pada penjelasan Rupert C. Lodge yang dikutip oleh Zuhairini bahwa:

²³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), Cet – 9, hlm. 13.

²⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Reneke Cipta, 2010), hlm. 4-5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*The word education is used, sometimes in a wider, sometimes in a narrower sense. In the wider sense, all experience is said to be education and in narrower sense education is restricted to that function, it is background and it's outlook to the member of the rising generation in practise identical with schooling formal intruction under controled condition.*²⁵

Ungkapan tersebut setidaknya mengandung makna bahwa pendidikan digunakan kadang dalam arti yang luas dan kadang dalam arti yang sempit. Dalam arti luas, semua pengalaman dikatakan sebagai pendidikan, dan dalam arti yang sempit pendidikan terbatas pada fungsinya, yaitu memberikan latar belakang/dasar dan pandangan hidup pada generasi yang sedang tumbuh yang dalam prakteknya identik dengan sekolah formal dibawah kondisi yang terkendali.

Menurut Henderson “pendidikan” dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.²⁶ Bagi Fuad Ihsan pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikiran, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan).²⁷

Pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mengacu pada term *al-Tarbiyah*, *al-Ta'dib*, *al-Ta'lim*, dari ketiga term tersebut yang paling banyak digunakan adalah *al-Tarbiyah*. Meskipun menurut

²⁵ Zuharini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 10.

²⁶ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 5.

²⁷ Fuad Ihsan, *op. cit.*, hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naquib al-Attas, secara semantik kata *al-Tarbiyah* ini tidak khusus ditujukan untuk mendidik manusia, tetapi dapat disepakati kepada species lain, seperti mineral, tanaman dan hewan. Maka dari ketiga tersebut, al-Attas lebih condong menggunakan kata *al-Ta'dib* dari *addaba* untuk menggambarkan pendidikan, karena dari kata *addaba* memiliki arti untuk mengatur pikiran dan jiwa, manambah pada baiknya kualitas dan tambang pikiran dan jiwa, melakukan pembenahan untuk memperbaiki kesalahan dalam bertindak, membenahi yang salah serta memelihara tingkah laku yang tidak baik.²⁸

Abdurrahman al-Nahlawi justru lebih condong istilah pendidikan kepada *al-Tarbiyah*. Menurut pendapatnya, kata *al-tarbiyah* berasal dari tiga kata, yaitu *raba-yarbu* yang berarti bertambah, bertumbuh seperti yang terdapat dalam surah al-Rum ayat 39, kemudian *rabiya-yarba* yang berarti menjadi besar dan kata *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntut, menjaga, memelihara.²⁹

Makna pendidikan yang telah dikemukakan tersebut merupakan makna pendidikan dalam perspektif Islam secara *etimologi* (secara bahasa). Dari ditinjau etimologis tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan menurut Islam memiliki ragam keunikan yang kaya akan makna dan nilai-nilai yang khas mendasari pendidikan. Sementara itu

²⁸ Syamsul Ma'arif, *Revitalisasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 68-69.

²⁹ Al-Nahlawi dalam Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), hlm. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dikatakan bahwa:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³⁰

Berdasarkan definisi tersebut maka intinya pendidikan selain sebagai proses perubahan atau perbaikan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak trampil menjadi trampil dan dari tidak baik menjadi baik. Pendidikan juga merupakan usaha untuk membantu manusia mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (olahrasa, raga dan rasio) untuk mencapai kesuksesan dalam segala bidang dengan orientasi pada kehidupan dunia dan akhirat.

Menurut T. Ramli pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.³¹

Terkait dengan pendidikan nilai sebagai bagian dari pendidikan karakter, beberapa ahli mendefinisikan pendidikan nilai bervariasi. Sastraprateja memberikan definisi pendidikan nilai adalah penanaman

³⁰ Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 (Jakarta: Fokus Media, 2009), hlm. 2.

³¹ T. Ramli dalam Kemendiknas, *op. cit.*, hlm. 13-14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang.³² Mardimadja mendefinisikan pendidikan nilai sebagai bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya.³³ Kedua pakar ini nampaknya sepakat bahwa pendidikan nilai bukanlah sebuah mata pelajaran maupun kurikulum sendiri tetapi menyatu dalam proses pendidikan itu sendiri dalam upaya membentuk karakter yang baik.

Hasil kajian P3 (Pusat Pengkajian Pedagogik) UPI Bandung mendefinisikan pendidikan karakter dalam setting sekolah sebagai suatu pembelajaran yang mengarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Definisi ini mengandung makna:

- 1) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran;
- 2) Diarahkan kepada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh. Asumsinya anak merupakan organisme manusia yang memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan.
- 3) Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah.³⁴

Merujuk pada definisi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan secara sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik

³² Sastraprateja dalam Zaim Elmubarak, *op. cit.*, hlm. 12.

³³ *Ibid.*

³⁴ Dharma Kesuma, *dkk, op. cit.*, hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*good character*) berlandaskan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat. Upaya pengembangan tersebut dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Elkind & Sweet, pendidikan karakter dimaknai sebagai berikut:

*Character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values. When we think about the kind of character we want for our children, it is clear that we want them to be able to judge what is right, care deeply about what is right, and then do what they believe to be right, even in the face of pressure from without and temptation from within”.*³⁵

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.

Definisi pendidikan karakter secara rinci dikemukakan para pakar sebagaimana dikutip Dharma Kesuma, dkk antara lain:³⁶

- 1) Ratna Megawangi, pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga

³⁵ Elkind & Sweet dalam Kemendiknas, *op. cit.*, hlm. 13.

³⁶ Dharma Kesuma, dkk, *op. cit.*, hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

- 2) Fakry Gaffar mendefinisikan pendidikan karakter sebagai sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

Dalam definisi tersebut ada tiga ide pikiran penting, yaitu proses transformasi nilai-nilai, ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan menjadi satu dalam pribadi. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter secara sederhana bertujuan membentuk karakter siswa sesuai dengan apa yang diinginkan. Karakter ini menurut Doni Koesoema terutama adalah karakter moral seperti yang disampaikan oleh Lickona bahwa:

Ketika kita berpikir tentang karakter macam apa yang kita inginkan agar mereka dapat menilai apa yang benar, menjaga sungguh-sungguh apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini sebagai suatu yang benar-bahkan ketika mereka menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam diri mereka sendiri”.³⁷

³⁷ Doni Koesoema, *op. cit.*, hlm. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan tujuan pendidikan karakter secara sederhana membentuk karakter siswa seperti yang diharapkan. Namun masalahnya karakter apa yang akan dibentuk dan seperti apa pemahaman karakter yang diperlukan sehingga seorang anak dapat menerapkan karakter tersebut dalam kehidupannya.

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun karakter seseorang sehingga karakter tersebut akan mendominasi sifat atau identitas diri seseorang tersebut. Maka tujuan pendidikan karakter sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³⁸.

Rumusan tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan mengarahkan kepada pembentukkan karater yang meliputi tiga aspek, yakni karakter berbasis kognitif, karakter berbasis psikomotor dan karakter berbasis afektif.

Tujuan pendidikan karakter tampak secara rinci dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) memiliki tujuan:

³⁸ Undang – undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 (Jakarta: Fokus Media, 2009), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- b) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- c) merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.³⁹

Berdasarkan tujuan tersebut maka upaya pendidikan karakter setidaknya memiliki tujuan antara lain: membangun dan membekali anak dengan karakter yang baik, mengembangkan teknik atau strategi pendidikan karakter, dan menata kembali implementasi pendidikan karakter pada berbagai unsur pendidikan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Tujuan pendidikan karakter hampir sama dengan tujuan pendidikan akhlak. Menurut Ramayulis tujuan pendidikan akhlak adalah untuk membentuk manusia yang bermoral, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan.⁴⁰ Kemudian menurut Barnawie Umary, tujuan akhlak yang baik adalah supaya ada hubungan yang baik dan harmonis kepada Allah dan kepada manusia sehingga

³⁹ Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter diunduh <http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/.pdf> diunduh 20 Maret 2018.

⁴⁰ Ramayulis, *op. cit.*, hlm. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh taufik dan hidayah, tercapai hidup bahagia dan sejahtera disenangi manusia dan diridhoi Allah. Artinya dengan akhlak yang baik tercapai kebahagiaan dalam suasana dicintai sesama manusia dan memperoleh taufiq dan hidayah-nya.⁴¹

Dengan demikian tujuan pendidikan karakter sejalan dengan tujuan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak bertujuan agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia yang dimanifestasikan lewat perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik itu yang berkaitan dengan hubungannya kepada Allah (*hablumminallah*), hubungannya kepada manusia (*hablumminannas*) dan kepada alam (*hablumminal alam*).

Selanjutnya, pada setting sekolah pendidikan karakter bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.⁴²

⁴¹ Barnawie Umary dalam Abu Muhammad Iqbal, *op. cit.*, hlm. 203.

⁴² Dharma Kesuma, dkk, *op. cit.*, hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian inti tujuan pendidikan karakter memiliki fokus pada pengembangan potensi peserta didik secara keseluruhan, agar dapat menjadi individu yang siap menghadapi masa depan dan mampu mengatasi tantangan zaman yang dinamis dengan perilaku-perilaku yang terpuji.

c. Metode Pendidikan Karakter

Kata metode berasal dari bahasa Yunani. Secara *etimologi* kata metode berasal dari dua suku perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti ” melalui” dan *hodos* berarti ”jalan” atau ”cara”.⁴³ Dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqah*, artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah, metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.⁴⁴

Banyak para pakar mendefinisikan makna metode. Untuk mengetahui lebih jelas lagi, berikut definisi yang diungkapkan oleh para ahli tentang metode:

- 1) Hasan Langgalung, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Abdul al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan metode adalah sebagai cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Mohammaad Athiyah Al-Abrasyi mendefinisikan bahwa metode adalah jalan yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan

⁴³ Ramayulis dan Samsul Nizar, *op. cit.*, hlm. 209.

⁴⁴ Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 39.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian kepada peserta didik tentang segala macam materi dalam berbagai proses pembelajaran.⁴⁵

- 4) Ahmad Tafsir, bahwa yang dimaksud dengan metode pendidikan ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Selanjutnya dalam literatur ilmu pendidikan Barat banyak metode mengajar seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, sosio drama, bermain peran, pemberian tugas dan resitasi.⁴⁶

Terkait pentingnya metode pendidikan, berikut ini dipaparkan tentang metode pendidikan Islam dalam al-Qur'an banyak disebutkan oleh para sarjana Islam, antara lain:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ...

Artinya : *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.* (QS. An-Nahl: 125).⁴⁷

Ayat tersebut menunjukan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, bisa menggunakan cara mengambil hikmah dari suatu peristiwa dan memberikan pelajaran yang baik dan kalau pun harus berdiskusi atau berdebat hendaklah dengan cara yang santun dan tidak boleh emosi. Dengan demikian dalam proses pendidikan, maka metode merupakan cara yang digunakan pendidik agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

⁴⁵ Ramayulis, Samsul Nizar, *op. cit.*, hlm. 214.

⁴⁶ Ahmad Tafsir, *op. cit.*, hlm. 131.

⁴⁷ Laznah Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama RI, *op. cit.*, hlm. 216.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan teknik atau metode dalam Pendidikan akhlak ada lima macam, yakni:

1) Pendidikan dengan keteladanan

Keteladanan dalam Pendidikan adalah metode influentif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak didalam moral, spiritual, dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya, dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan atau perbuatan, baik materil atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.

2) Pendidikan dengan adat kebiasaan

Kebiasaan mempunyai peranan penting kehidupan manusia, karena ia menghemat banyak sekali kekuatan manusia. Sudah menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dapat digunakan dalam kegiatan-kegiatan di lapangan lain, seperti untuk bekerja memproduksi dan mencipta. Bila pembawaan seperti ini tidak diberikan Tuhan kepada manusia, maka tentunya mereka akan menghabiskan hidup mereka hanya untuk belajar berjalan, berbicara, dan berhitung. Tetapi, di samping itu kebiasaan juga merupakan faktor penghalang, terutama apabila tidak ada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggerakannya dan berubah menjadi kelambanan yang memperlambat dan mengurangi reaksi jiwa.⁴⁸

3) Pendidikan dengan nasehat

Metode lain yang penting dalam Pendidikan, pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual, dan sosial anak adalah Pendidikan dengan pemberian nasehat. Sebab, nasehat itu dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu, mendorongnya menuju situasi luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Maka tak heran kita mendapatkan Al-Qur'an memakai metode ini, yang bicara kepada jiwa, dan mengulang-ulangnya dalam beberapa ayat dan tempat.

4) Pendidikan dengan memberikan perhatian

Pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan dengan memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual, dan sosial, disamping itu selalu bertanya tentang situasi Pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiyahnya.

5) Pendidikan dengan memberi hukuman

Pada dasarnya, hukum-hukum syariat Islam yang lurus dan adil, prinsip-prinsipnya yang universal, berkisar di sekitar penjagaan berbagai keharusan asasi yang tidak bisa dilepas oleh umat manusia. Manusia tak bisa hidup tanpa hukum. Dalam hal ini, para

⁴⁸ Abdul Nashih Ulwah, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Terj: Jamaluddin Miri (Jakarta: Pustaka Aman, 2007), Cet ke-3, hlm. 140 – 141.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imam mujtahid dan ulama ushul fiqh membatasi pada lima perkara. Mereka menamakannya sebagai *al-kulliyat al-khamsah*, yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga kehormatan, menjaga akal, menjaga harta benda.⁴⁹

Dengan demikian Pendidikan Akhlak pada anak dapat dilakukan dengan cara-cara yang telah dikemukakan. Melalui keteladanan yang ditunjukkan orang tua akan mempengaruhi jiwa anak untuk meniru orang tua. Melalui pembiasaan akan melatih anak untuk terbiasa melakukan kebaikan. Melalui nasehat, seorang anak mendapatkan sugesti sehingga merubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Melalui hukuman, diharapkan tidak lagi berani berbuat yang dilarang agama.

Al-Ghazali merupakan tokoh pendidikan akhlak yang sangat dikenal dalam dunia pendidikan. Metode pendidikan akhlak al-Ghazali dapat dilihat dari karyanya *Ihya' Ulumuddin* yang menyebutkan bahwa metode pendidikan akhlak adalah sebagai berikut:

1) Metode Alamiah

Metode alamiah menurut al-Ghazali adalah *dengan karunia Tuhan dan sempurnanya fitrahnya di mana manusia itu diciptakan dan dilahirkan dengan sempurnanya akal dan bagus akhlaknya*. Jadi, metode alamiah merupakan metode di mana seseorang mendapatkan karunia Allah dengan adanya kesempurnaan fitrah. Seseorang diciptakan dan dilahirkan dengan kesempurnaan akalnya

⁴⁹ Abdul Nashih Ulwah, *op. cit.*, hlm. 141 – 142.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagus akhlaknya, yang mencukupkan kekuatan nafsu syahwat dan sikap marah, bahkan nafsu syahwat dan sikap marah itu diciptakan lurus dan tunduk pada akal dan syara' sehingga orang itu menjadi orang yang pandai tanpa belajar dan terdidik tanpa pendidikan.⁵⁰ Metode ini cukup efektif untuk menanamkan kebaikan pada anak karena pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk berbuat kebaikan tinggal bagaimana memeliharanya.

2) Metode Mujahadah dan Riyadah

Metode *Mujahadah* dan *Riyadah* menurut al-Ghazali adalah *mendorong jiwa dan hati untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan yang dikehendaki oleh akhlak yang dicari*. Jadi, yang dimaksud dengan *mujahadah* dan *riyadah* adalah mendorong jiwa dan hati untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan yang dikehendaki oleh akhlak yang dicari. Barang siapa misalnya menginginkan berhasil untuk dirinya melakukan perbuatan-perbuatan pemurah yaitu memberikan harta ia selalu menuntut, membiasakan, mewajibkan dirinya pada yang demikian sehingga yang demikian itu menjadi watak dan tabiat baginya dan yang demikian itu menjadi ringan pada dirinya kemudian ia memiliki sifat pemurah. Metode ini sangat tepat untuk mengajarkan tingkah laku dan kebiasaan untuk berbuat baik sehingga menjadi akhlak baginya walaupun dengan usaha yang keras dan melalui perjuangan yang sungguh-sungguh.

⁵⁰ Abu Muhammad Iqbal, *op. cit.*, hlm. 191.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga harus memberikan bimbingan secara kontinyu kepada anaknya agar tujuan pendidikan akhlak itu dapat tercapai.

3) Metode Pergaulan yang baik

Menurut al-Ghazali metode pergaulan yang baik adalah *dengan menyaksikan orang-orang yang memiliki perbuatan-perbuatan yang bagus dan bergaul dengan mereka*. Jadi yang dimaksud metode ini adalah dengan menyaksikan orang-orang yang memiliki perbuatan yang bagus dan bergaul dengan mereka karena tabiat manusia itu sendiri mencuri tabiat yang buruk dan yang baik baik semuanya. Menurut metode ini seseorang bisa memperbaiki dirinya dengan menyaksikan dan bergaul dengan orang-orang yang baik akhlaknya kemudia diterapkan pada dirinya sendiri.⁵¹

4) Metode Koreksi diri

Metode koreksi diri adalah metode pendidikan akhlak dengan melihat cacat dirinya sendiri kemudian merubahnya menjadi kebaikan, maka baginya menurut Imam al-Ghazali ada empat cara: *pertama* hendaknya ia duduk-duduk berkumpul disamping seorang guru yang pandai melihat kekurangan diri yang selalu memperhatikan bahaya-bahaya yang samar, ia menetapkan bahwa kekurangan-kekurangan yang demikian ada pada dirinya dan mau mengikuti petunjuk guru. *Kedua*, hendaknya ia mau mencari teman

⁵¹*Ibid.*, hlm. 192.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar, yang tajam mata hatinya dan yang kuat beragama, maka ditugaskanlah temanya untuk mengoreksi dirinya, untuk memperingatkan tentang tingkah laku dan perbuatannya. Cara *ketiga*, hendaknya ia mampu mengambil faidah, untuk mengetahui kekurangan dirinya dari perkataan-perkataan musuhnya kerana pandangan orang yang benci adalah penuh dengan kejelekan-kejelekan. Cara keempat hendaknya ia mau berkumpul-kumpul dengan orang lain dan setiap apa yang bisa dilihat dari perbuatan yang tercela, di antaranya orang banyak hendaknya dicari pada dirinya sendiri dan diumpamakan untuk dirinya sendiri.⁵²

Dengan demikian metodo-metode tersebut merupakan cara untuk mendidik dan melatih apakah seseorang sudah berakhlak yang baik atau belum. Namun, keberhasilan pendidikan akhlak dalam keluarga tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor. Pertimbangan pemilihan metode harus bertolak dari beberapa faktor, berikut penjelasannya:

- 1) *Berpedoman kepada tujuan*. Metode mengajar yang dipilih atau digunakan tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tetapi metode yang dipilih harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan.
- 2) *Perbedaan individual anak didik*. Perbedaan individu anak didik harus dipertimbangkan. Aspek – aspek anak didik harus dipegang adalah aspek biologis, intelektual, dan psikologis.

⁵² *Ibid.*, hlm. 192.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Kemampuan guru.* Kemampuan guru bermacam-macam disebabkan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Latar pendidikan dan pengalaman mengajara akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan benar.
- 4) *Sifat bahan pelajaran.* Setiap mata pelajaran mempunyai sifat masing-masing. Paling tidak sifat mata pelajaran ini mudah, sedang dan sukar. Ketiga sifat mata pelajaran ini tidak bisa diabaikan begitu saja alam mempertimbangan metode.
- 5) *Situasi kelas.* Situasi kelas adalah sisi lain yang mesti diperhatikan dan dipertimbangkan guru ketika akan melakukan pemilihan atau penggunaan metode mengajar.
- 6) *Kelengkapan fasilitas.* Penggunaan metode perlu didukung fasilitas. Fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakter metode yang dipilih atau digunakan.
- 7) *Kelebihan dan kelemahan metode.* Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sisi ini harus diperhatikan guru.⁵³

Dengan demikian dalam menggunakan metode, guru harus memperhitungkan faktor-faktor tersebut agar metode yang dipilih dan diterapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Melalui penggunaan metode-metode tersebut siswa dapat belajar lebih optimal dan berdampak pada kompetensi yang diharapkan. Namun, di dalam penggunaan metode tersebut harus memperhitungkan beberapa faktor,

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2010), hlm. 191-193.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni: siswa atau pelajar, tujuan (yang berbagai jenis dan fungsinya), situasi, fasilitas, dan pengajar/guru.

3. Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter

Implementasi merupakan penerapan ide-ide, konsep, kebijakan dan rencana dalam kegiatan dengan melibatkan interaksi guru dengan siswa agar siswa dapat menguasai seperangkat kompetensi.⁵⁴ Berarti makna implementasi hampir sama dengan melaksanakan suatu ide-ide atau konsep-konsep tertentu. Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Ada dua cara yang dapat dilakukan guru sebagai upaya mengimplementasikan pendidikan karakter yakni pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari dan pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan. Berikut ini penjelasan tentang implementasi pendidikan karakter:

a. Pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui:

1) Keteladanan/contoh

Kegiatan ini bisa dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, staf administrasi di sekolah yang dapat dijadikan model bagi peserta didik. Contoh: Seorang anak supaya melaksanakan salat maka guru melaksanakan salat dengan tujuan anak juga ikut shalat.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada

⁵⁴ E. Mulyasa, *Impelementasi KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 178.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat guru mengetahui sikap/tingkah laku peserta didik yang kurang baik. Contohnya, guru mengajak siswa saling maaf-memaafkan kegiatan tersebut dilakukan secara spontan atau tiba-tiba dan guru juga bisa memberikan pujian ketika siswa melakukan suatu tindakan yang terpuji

3) Teguran

Guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku mereka. Contoh: guru menegur siswa yang bersalah dan guru dapat pula memberikan sanksi ketika siswa melanggar kedisiplinan.⁵⁵

4) Pengkondisian lingkungan

Suasana sekolah dikondisikan sedemikian rupa dengan penyediaan sarana fisik. Contoh: penyediaan tempat sampah, jam dinding, slogan-slogan mengenai budi pekerti, aturan/tata tertib sekolah yang ditempelkan pada tempat yang strategis sehingga setiap peserta didik mudah membacanya.

5) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam ketika akan berpisah dalam proses pembelajaran.

⁵⁵ Masnur Muslich, *op. cit.*, hlm. 175-176.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan

Strategi ini dilaksanakan setelah terlebih dahulu dibuat perencanaan atas nilai-nilai yang akan diintegrasikan dalam kegiatan tertentu. Contohnya dapat dilihat dalam tabel berikut.⁵⁶

Tabel. 2.2
Kegiatan Integrasi Karakter

Nilai yang Akan Diintegrasikan	Kegiatan sasaran integrasi
Taat kepada ajaran agama	Diintegrasikan pada kegiatan peringatan hari-hari besar
Toleransi	Diintegrasikan pada saat kegiatan yang menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok
Disiplin	Diintegrasikan pada saat kegiatan olahraga, upacara bendera, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru
Tanggung jawab	Diintegrasikan pada saat tugas piket kelas dan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
Kasih sayang	Diintegrasikan pada saat melakukan kegiatan social dan kegiatan melestarikan lingkungan
Gotong royong	Diintegrasikan pada saat kegiatan berdiskusi/ bercerita tentang gotong royong, menyelesaikan tugas-tugas keterampilan
Kesetiakawanan	Diintegrasikan saat kegiatan bercerita misalnya mengenai kegiatan pemberian sumbangan
Hormat-menghormati	Diintegrasikan pada saat menyanyikan lagu tentang hormat menghormati, saat kegiatan bermain drama
Sopan santun	Diintegrasikan pada kegiatan bermain drama, melatih membuat surat
jujur	Diintegrasikan pada saat melakukan percobaan, menghitung, bermain, bertanding

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 176-177.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

4. Faktor-faktor Mempengaruhi Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bisa mendukung bisa juga menghambat implementasi pendidikan karakter. Kunandar mengemukakan, secara umum faktor keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran dipengaruhi oleh:

- a. Diri siswa sendiri sebagai pelaku utama dalam kegiatan proses pembelajaran;
- b. Diri guru sebagai pengelola proses belajar-mengajar dengan segala keunikannya;
- c. Tujuan yang menjadi sasaran pencapaian dari proses belajar-mengajar;
- d. Bahan pelajaran sebagai penunjang pokok bagi tercapainya tujuan;
- e. Kemudahan untuk mencapai sumber bahan pengajaran;
- f. Suasana sekitar pada waktu belajar.⁵⁷

Menurut ilmu pendidikan ada beberapa macam faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan. Menurut Fuad Ihsan bahwa dalam

⁵⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikat Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 354.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas pendidikan ada enam faktor pendidikan yang dapat membentuk pola interaksi atau saling mempengaruhi, namun faktor *integratifnya* terletak pada pendidik dengan segala kemampuan dan keterbatasannya. Keenam faktor yang dimaksud tersebut meliputi:

a. Faktor tujuan

Dalam praktek pendidikan, baik di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah maupun di masyarakat banyak sekali tujuan pendidikan yang diinginkan oleh pendidik agar dapat dicapai oleh peserta didik. Tujuan dibedakan menjadi empat macam: tujuan umum, tujuan sementara, tujuan instruksional dan tujuan khusus.

b. Faktor Pendidik

Pendidik itu dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni: pendidik menurut kodrat, yaitu orang tua dan pendidik menurut jabatan, yaitu guru. Orang tua sebagai pendidik kodrat, orang tua adalah pendidik pertama dan utama sebab anak manusia dilahirkan oleh orangtuanya dalam keadaan tidak berdaya. Hanya dengan pertolongan dan layanan orang tua, bayi manusia dapat hidup dan berkembang dewasa. Hubungan orang tua dengan anaknya secara *edukatif* mengadung dua unsur, yaitu: (1) Unsur kasih sayang pendidik terhadap anak; dan (2) Unsur kesadaran dan tanggungjawab dari pendidik untuk menuntun perkembangan anak. Oleh karena itu, pendidik harus memahami psikologi perkembangan anak sehingga perhatian dan perlakuan terhadap anak dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Peserta didik

Dalam konsep pendidikan tradisional, peserta didik dipandang sebagai organisme yang pasif, hanya menerima informasi dari orang dewasa.

d. Faktor Isi/ Materi Pendidikan

Yang termasuk faktor isi atau materi adalah segala sesuatu oleh pendidik langsung diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidik. Dalam usaha pendidikan yang diselenggarakan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat, ada syarat utama dalam pemilihan materi/ isi, yakni: materi harus sesuai dengan tujuan dan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa.

e. Faktor Metode

Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.

f. Faktor Situasi

Situasi lingkungan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan. situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Dalam hal-hal dimana situasi ini berpengaruh secara negatif terhadap pendidikan, maka lingkungan itu menjadi pembatas pendidikan.⁵⁸

Dengan demikian bahwa upaya guru mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang

⁵⁸ Fuad Ihsan, *op. cit.*, hlm. 7-10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berinteraksi atau saling berkaitan, tanpa ada keterkaitan semua faktor tersebut maka pendidikan karakter tidak dapat berjalan dengan baik. Faktor tersebut, yakni faktor tujuan, pendidik (guru), peserta didik (siswa), materi (bahan yang akan dikuasai oleh siswa), metode (cara atau teknik yang digunakan), dan lingkungan (lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan tentang judul ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, yakni:

1. Ali Bosar (2014) dengan judul *Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Mts Al-Muttaqin Pekanbaru*. Secara metodologis jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan Triangulasi Data dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang berupaya memberikan gambaran tentang obyek yang diteliti secara jelas dan mendalam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas bahwa pembinaan nilai-nilai karakter di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru sudah maksimal, hal tersebut. Data yang ditemukan dalam penelitian di lapangan antara lain : a) Pembinaan nilai-nilai karakter siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru; Mengintegrasikan dalam kegiatan pembinaan kesiswaan (membuat rancangan menegah dan tahunan dalam pembelajaran); Pengintegrasian Melalui Pembelajaran, seperti; (1) Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maha Esa; (2) Masa Orientasi Siswa (MOS); (3) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), (4) Penegakan tatakrama dan tata tertib kehidupan akademik dan sosial sekolah; (5) Kepramukaan; (6) Upacara bendera; 7)Usaha Kesehatan Sekolah (UKS); (8).; b) Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pembinaan nilai-nilai karakter siswa di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru diantaranya; (a) Penghambat: (1) Kurangnya kerjasama antara orang tua dan murid; (2) Kurangnya ketegasan dari pihak piket; (3) Kurangnya motivasi yang diberikan, sebab hanya diberikan sekali setahun; (b) Pendukung; (1) Letaknya yang strategis; (2) Mudah dijangkau; (3) Diasuh guru-guru yang berkompeten dibidangnya masing masing; (4) Tersedianya fasilitas yang memadai; (5) Shalat berjama'ah setiap hari; (7) Adanya program shalat sunah dhuhah setiap hari Rabu, dan baca Qur'an setiap hari Jum'at.⁵⁹

2. Endang Susilowati (2015) *Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk naturalistik. Penelitian dilakukan di SMK N 2 Purworejo, Sumber data penelitian ini adalah peristiwa, informasi dan dokumen. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. di lingkungan sekolah maupun didalam kelas. Subyek penelitian terdiri atas: guru, kepala sekolah, siswa dan orang tua siswa. Objek penelitian adalah implementasi pendidikan

⁵⁹ Ali Bosar, *Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru*. Tesis. Pascasarjan UIN Suska Riau Tahun 2014. Diunduh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/5377/> tanggal 13 Desember 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter, yang tercantum dalam: tata tertib sekolah, kultur sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan. Analisis data dengan metode diskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa: (1) implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pembelajaran PPKn, Agama, sholat dzuhur berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (2) peran kepala sekolah mengarahkan guru, tenaga administrasi, siswa untuk berdisiplin dan bertanggung jawab. (3) faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi faktor intern dan ekstern, faktor intern meliputi peraturan tata tertib sekolah, faktor ekstern hubungan dengan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat *pertama* sarana dan prasarana, *kedua* dana dan pembiayaan, *ketiga* program pembelajaran, *keempat* pembinaan, *kelima* kurang buku penunjang. (4) Kultur sekolah dilaksanakan dengan membiasakan siswa, guru, tenaga administrasi saling bersalaman serta menjaga lingkungan sekolah.⁶⁰

3. Suluri (2014) dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Mulia Siswa SMAN 1 Sungai Apit Kabupaten Siak*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode kualitatif, dalam pelaksanaan penelitiannya dilakukan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi yang normal sesuai dengan keadaan dan kondisinya, menekankan pada

⁶⁰ Endang Susilowati (2015), *Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo*. Diunduh dari repository.upy.ac.id/.../Dokumen%201_%20hlm. Tanggal 26 Mei 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskripsi secara alami. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Populasi seluruh SMP Negeri yang ada di Kecamatan Bengkalis yang berjumlah 11 (sebelas) SMP Negeri, semua Guru dan seluruh Siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *sampling purposive* sehingga penelitian dilakukan pada 5 (lima) SMP Negeri, yaitu: SMP Negeri 1, 2, 3, 4 dan 7. Jumlah populasi Guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 12 orang dan Populasi Siswa sebanyak 1233. Sampel diambil dari siswa sebanyak 494 orang siswa (40%). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi.⁶¹

4. Muhammad Arifin (2017) dengan judul *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teologis normatif, pedagogis, dan psikologi. Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri Mannuruki Makassar pada kelas VI. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah ada dua sumber data, data primer yaitu wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik sedangkan data sekunder adalah dokumen RPP yang terkait dengan objek yang diteliti. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas

⁶¹ Suluri, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Mulia Siswa SMAN I Sungai Apit Kabupaten Siak*. Tesis. Pascasarjan UIN Suska Riau Tahun 2014. Diunduh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/5377/> tanggal 13 Desember 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data terhadap fokus yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada kegiatan proses pembelajaran adalah religius, disiplin, tekun, rasa ingin tahu, peduli, dan tanggung jawab. Sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan Drumband, seni tari, olahraga, dan pengayaan dengan cara memberikan motivasi, pemahaman, nasihat, sangsi, keteladanan dan hadiah kepada peserta didik. Sebagai implikasinya, SD Negeri Mannuruki Makassar lebih meningkatkan lagi implementasi nilai-nilai pendidikan karakter baik pada proses pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menciptakan generasi yang berkarakter yang berintegritas moral yang tinggi.⁶²

5. Navisah Ilviatun (2016) dengan judul *Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Studi Kasus Orang tua Siswa di Sekolah Dasar Brawijaya Smart Shcool Malang)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: mereduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan uji *kredibilitas, tranferability, defendability*, dan *konfirmability*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan meliputi: religius, mandiri, tanggung jawab, kebersihan lingkungan (peduli lingkungan), jujur,

⁶² Muhammad Arifin: *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar*. Tesis: Program Pascasarjan Univerversitas PGRI Yogyakarta., hlm. 1. Diunduh dari repository.uin-alauddin.ac.id/ tanggal 28 Mei 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin, saling menyayangi, patuh atau hormat dan gemar membaca. (2) metode penanaman nilai-nilai karakter meliputi: metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat dan motivasi, metode cerita dan metode hukuman. (3) meskipun dalam penanaman nilai-nilai karakter seorang anak memiliki kesamaan akan tetapi dampak yang ditimbulkan berbeda. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa nilai karakter yang ditanaman dan tidak hanya cukup dengan menggunakan satu metode saja, akan tetapi perlu ditambah dengan menggunakan metode lain sebagai pendukung.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan menunjukkan ada persamaan dan ada perbedaan. Penelitian ini sama-sama memfokuskan masalah implementasi pendidikan karakter yakni membahas perbandingan atau perbedaan suatu implementasi pendidikan karakter pada lembaga pendidikan yang berbeda. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lembaga dan subjek yang diteliti serta teknik analisis data yang digunakan.

C Konsep Operasional

Konsep operasional ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini. Judul dalam penelitian ini adalah: Upaya Guru

⁶³ Navisah Ilviatun, *Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Studi Kasus Orang tua Siswa di Sekolah Dasar Brawijaya Smart Shcool Malang)*. Tesis. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016. Diakses etheses.uin-malang.ac.id/ tanggal 28 Mei 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat. Adapun konsep operasional masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat dengan indikator-indikator berikut:

Tabel. 2.3

Operasional Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat

No	Dimensi	Indikator	Indikator Operasional
1.	Pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari.	a. Keteladanan	Guru menunjukkan keteladanan
		b. Kegiatan spontan	Guru melakukan kegiatan spontan
		c. Teguran	Guru memberikan teguran pada siswa
		d. Pengkondisian lingkungan	Guru mengkondisikan lingkungan kelas
		e. Kegiatan rutin	Guru terlibat dalam kegiatan rutin di sekolah.
2.	Pengintegrasian kegiatan yang diprogramkan	a. Religius	Pelaksanaan nilai religius dengan cara berdoa, shalat Zuhur.
		b. Jujur	Pelaksanaan nilai jujur dengan cara dalam ulangan siswa tidak ada pengawas
		c. Disiplin	Pelaksanaan nilai disiplin dengan cara masuk sekolah tepat waktu, masuk kelas setelah istirahat tepat waktu.
		d. Kerja keras	Pelaksanaan nilai kerja keras dengan cara belajar keras dan mengerjakan tugas.
		e. Kreatif	Pelaksanaan nilai kreatif dengan cara guru memberikan kebebasan berkreasi siswa.
		f. Mandiri	Pelaksanaan nilai mandiri dengan cara mencari sumber belajar di perpustakaan dan internet.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	g. Demokratis	Pelaksanaan nilai karakter demokratis dengan cara melatih siswa bermusyawarah.
	h. Semangat kebangsaan dan Cinta tanah air	Pelaksanaan nilai semangat kebangsaan dengan cara memperkenalkan budaya nasional, dan memasang peta Indonesia, lambang burung garuda, foto presiden dan wakil presiden, dan bendera.
	i. Cinta damai	Pelaksanaan nilai cinta damai dilakukan dengan cara saling berjabat tangan saat masuk sekolah, saling senyum, sapa.
	j. Gemar membaca	Pelaksanaan nilai gemar membaca dengan cara mendorong siswa untuk gemar ke perpustakaan
	k. Peduli lingkungan	Pelaksanaan nilai peduli lingkungan dengan cara membuang sampah ke tempat sampah.
	l. Peduli sosial	Pelaksanaan nilai peduli sosial dengan cara mendoakan, membesuk, dan infak untuk teman yang mendapatkan musibah.
	m. Tanggung jawab	Pelaksanaan nilai tanggung jawab dengan cara guru memberikan tanggung jawab kebersihan kelas.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat dengan indikator-indikator berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 2.4

Operasional Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rengat dengan SMA Negeri 1 Rengat

No	Dimensi	Indikator	Indikator Operasional
1.	Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Mengimplementasikan Pendidikan Karakter	Faktor guru	1. latar belakang pendidikan guru 2. motivasi kerja guru
		Faktor Kepala Sekolah	3. kepemimpinan kepala sekolah
		Faktor Fasilitas belajar	4. fasilitas belajar yang tersedia
		Faktor Siswa	5. tingkah laku siswa
		Faktor Lingkungan	6. lingkungan sekitar sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah masalah yang diteliti.¹

Pendekatan kualitatif merupakan metode yang efektif mengumpulkan informasi-informasi mengenai: makna-makna perilaku individu yang diteliti, deskripsi latar yang kompleks dan interaksi para individu yang diteliti, eksplorasi untuk menemukan informasi baru, fokus secara mendalam dan rinci dari suatu yang terbatas jumlahnya, deksripsi dari fenomena yang digunakan untuk menyusun teori, dan fokus pada interaksi-interaksi individu dan proses yang digunakan, serta uraian yang kaya tentang konteks dan kesimpulan.²

Penelitian ini bertujuan mendeskriptifkan “Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri Rengat di SMA Negeri Rengat”.

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial [Kualitatif dan Kuantitatif]* (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 61.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 41.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi berada SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan November 2018 sampai Juni 2019.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena situasi sosial yang berlaku di lapangan. Informan merupakan subjek yang memiliki hubungan karakteristik situasi sosial yang diteliti.³ Informan dalam penelitian ini dipilih dengan sistem *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Suharsimi Arikunto, *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴

Dengan demikian penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Berikut tabel karakteristik informan dalam penelitian ini:

³ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 213.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3.1
Karakteristik Informan

No	Nama	Jabatan	Umur	Tempat Tugas
1.	Adi Saputra, SH., M.Pd	Guru Bidang Studi PAI	40 tahun	SMKN
2.	Komiatun, S.Pd.I	Guru Bidang Studi PAI	35 tahun	SMKN
3.	Siti Sundari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	36 tahun	SMKN
4.	Suriani, S.Pd	Wakil Kepala	42 tahun	SMKN
5.	M. Supadli	Siswa Kelas X.1 TKJ	16 tahun	SMKN
6.	Khoirum Masturo	Siswa Kelas XI.2ADMK	17 tahun	SMKN
7.	Rosleni	Orang tua Siswa	45 tahun	-
8.	Raja Musnizar	Orang tua Siswa	49 tahun	-
9.	Nurwinda Yanti	Siswa Kelas XII.1 BB	17 tahun	SMKN
10.	Lisa Sianty, S.Pd	Guru Bidang Studi IPS	32 tahun	SMKN
11.	Adek Riani, S.Ag	Guru Bidang Studi PAI	42 tahun	SMAN
12.	Diansyah, S.Ag	Guru Bidang Studi PAI	41 tahun	SMAN
13.	Dewi Sartika	Guru Biologi	39 tahun	SMAN
14.	Drs. Khotim	Kepala Sekolah	52 tahun	SMAN
15.	Rizki Kurniawan	Siswa Kelas X.a	16 tahun	SMAN
16.	Hendrawan	Siswa Kelas XII.b	17 tahun	SMAN
17.	Ayu Shopia	Siswa Kelas XI.2	17 tahun	SMAN

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa informan dalam penelitian ini sebanyak 17 orang informan yang terdiri dari Kepala Sekolah/wakil Kepala, guru Pendidikan Agama Islam, guru bidang studi umum, siswa, dan orang tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data tersebut, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Peneliti melakukan pengamatan tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan. Observasi digunakan untuk menggali data tentang implementasi pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat.

Tabel. 3.2

Lembar Observasi Pendidikan Karakter

No	Aspek-aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Guru	Siswa
	Pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari		
	1. Keteladanan/ccontoh		
	2. Kegiatan spontan		
	3. Teguran		
	4. Pengkondisian lingkungan		
	5. Kegiatan rutin		

2. *Interview* (Wawancara)

Interview sering juga disebut wawancara atau kusioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur, yakni wawancara yang bebas dilakukan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

⁵ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 146.

⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 198.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷ Wawancara ditujukan secara langsung kepada Kepala Sekolah dan Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam serta Guru Umum dan siswa SMKN 1 Rengat dan SMAN 1 Rengat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis seperti struktur organisasi sekolah, laporan bulanan dan data lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. Di samping itu, dokumentasi juga bisa berbentuk photo-photo kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. *Analisis data kualitatif* adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensitensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Model analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan

⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 140.

⁸ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 248.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen-komponen dalam analisis data meliputi:⁹

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan lalu dirangkum sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data terkumpul, lalu data disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Maksudnya data yang akan disajikan dapat berbentuk uraian atau gambaran kalimat, tabel-tabel dan lain-lain.

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁹ Miles and Huberman dalam Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 337-345.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh dengan tingkat keabsahan data yang valid, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Ketekunan pengamatan*, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam.¹⁰ Di dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci tersebut dapat dilakukan.
2. *Triangulasi data*, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:¹¹

¹⁰ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 135.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 178.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.
3. *Diskusi teman sejawat atau Focus Group Discussion (FGD)*, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan data terhadap hasil penelitian. Peserta FGD adalah guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 dan SMAN 1 Rengat, dan Teman Sejawat. Oleh karena itu, pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang dilaksanakannya. Berikut ini hasil *Focus Group Discussion (FGD)*:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3.3
Hasil Focus Group Discussion (FGD)

No	Pertanyaan	Jawaban	Peserta yang Menjawab	Waktu
1.	Bagaimana mendapatkan data yang valid tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SMKN 1 Rengat.	Pada hari Jum'at dan Sabtu bisa dilaksanakan observasi untuk kegiatan Yasinan, dan kegiatan lain. Pada hari Senin dan Selasa bisa wawancara dengan Kepala Sekolah.	Adi Saputra (Guru Agama)	Sabtu, 23 Februari 2019
2.	Bagaimana untuk mendapatkan data yang valid tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Rengat.	Data bisa diambil dari Wawancara dengan guru PAI, Guru Umum, dan Siswa. Untuk Observasi sebaiknya hari Jum'at karena kegiatan keagamaan ada pada hari Jum'at.	Bapak Diansyah (Guru Agama)	Sabtu, 16 Maret 2019
3.	Apakah data juga harus diambil dari orang tua siswa?	Ya... Perlu agar diketahui orang tua dan menambah mantabnya data penelitian ini.	Ibu Dewi Sartika (Guru Biologi)	Sabtu, 23 Februari 2019
4.	Bagaimana cara mendapatkan data dari Kepala Sekolah	Bisa nanti kita minta waktu untuk wawancara dengan kepala sekolah	Adi Saputra (Guru Agama) Ibu Dewi Sartika (Guru Biologi)	Sabtu, 23 Februari 2019
5.	Apakah data dari wawancara dan observasi ini dapat digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini.	Ya...karena kalau kita pakai cara lain seperti angket barang kali hasil tidak objektif.	Bapak Diansyah (Guru Agama)	Sabtu, 16 Maret 2019
6.	Apakah ada dokumen-dokumen lain yang dapat mendukung penelitian ini.	Kalau dokumen bisa diambil dari Tata Usaha. Barang kali bisa ditanyakan di sana.	Bapak Diansyah (Guru Agama)	Sabtu, 16 Maret 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Rengat dilaksanakan dengan dua cara, yakni (a) Pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi (1) kegiatan guru menjadi teladan yang bagi siswa-siswinya dengan mengajak siswa sholat berjama'ah; (2) melakukan kegiatan yang sifatnya spontan seperti membiasakan siswa mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya; (3) memberikan teguran kepada siswa yang melakukan tindakan atau perbuatan yang tidak sesuai atau melanggar tata tertib sekolah; (4) melakukan kegiatan rutin seperti tadarusan membaca al-Qur'an 5 sampai 10 menit sebelum belajar, berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat zuhur berjamaah dan membaca Yasin setiap hari Jum'at; (5) memberikan teguran kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah mau perbuatan yang melanggar etika; (b) Pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan, yakni menanamkan nilai-nilai religius, jujur, disiplin, kreatif, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab melalui kegiatan peringatan hari besar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan, upacara bendera, Yasinan, perayaan hari kemerdekaan, gotong royong dan kegiatan ekstrakurikuler OSIS dan Pramuka.

2. Implementasi Pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 1 Rengat dilaksanakan dengan dua cara, yakni: (a) Pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi: (1) Kegiatan rutin, seperti: kegiatan upacara hari senin, upacara hari besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan, piket kelas, shalat berjamaah, berbaris ketika masuk kelas, berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, dan mengucapkan salam apabila bertemu guru dan teman; (2) Kegiatan spontan yakni mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terkena bencana. (3) Keteladanan, yakni memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa lain. Misalnya, nilai disiplin, kebersihan, dan kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur dan kerja keras. (4) Pengondisian, yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter. Misalnya, kondisi toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak yang dipajang di lorong sekolah dan di dalam kelas. (5) Teguran, memberikan teguran kepada siswa yang melanggar norma maupun tata tertib sekolah. (b) Pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan, yakni menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, demokrasi dan cinta damai melalui kegiatan Upacara Bendera,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peringatan Hari Kemerdekaan, Peringatan Hari besar Islam (Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Pekan Muharam), Perlombaan-perlombaan islami, Pesantren Kilat, Rohani Islam (Rohis), dan Pramuka.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Rengat dan di SMA Negeri 1 Rengat: (a) Faktor pendukung yang meliputi (1) faktor latar belakang pendidikan guru yang sudah S1 (Strata Satu), (2) kepemimpinan kepala sekolah yang turut mendukung program-program pembentukan karakter; dan (3) fasilitas belajar yang tersedia dengan lengkap. (a) Faktor penghambat yang meliputi faktor tingkah laku siswa yang masih kurang baik, faktor motivasi kerja guru yang masih rendah dan faktor lingkungan sekitar sekolah yang sering mengalami kebisingan saat siswa belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada siswa SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat, yakni :
 - a. Agar terus berupaya memperbaiki karakter menjadi lebih baik lagi sesuai dengan bimbingan guru.
 - b. Agar tetap menjaga ketertiban dan kenyamanan kelas dengan sebaik-baiknya.
 - c. Agar mengikuti semua himbauan dan pengarahan guru dalam pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada guru di SMK Negeri 1 Rengat dan SMA Negeri 1 Rengat:
 - a. Perlunya bekerja sama dengan seluruh komponen bimbingan, guru, kepala sekolah, tenaga kebidanan dan orang tua untuk bersama-sama melakukan pengawasan dan pembinaan dalam mencegah perilaku menyimpang siswa.
 - b. Agar membuat program-program yang positif sehingga dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa yang sehat dan jauh dari perilaku yang menyimpang.
 - c. Agar berupaya mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat belajar lebih giat dan lebih termotivasi.
 - d. Agar memperhatikan prinsip individualis dalam pembelajaran, sebab para siswa di kelas memiliki karakter yang berbeda-beda dan lain-lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Addimasyqy, Muhammad Jamaluddin Alqasimi. *Mu'izhatul Mukminin* (Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin). Bandung: Diponegoro.
- Abdullah Sani, Ridwan dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyyah. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Anasri, *Membentuk Karakter Dengan Al-Qur'an, Satu Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal. Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 17, No. 2, Juli – Desember, 2018 (218 – 248).
- Arifin, Muhammad. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar*. Tesis: Program Pascasarjan Univerversitas PGRI Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Barnawi dan Arifin. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Bosar, Ali. *Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru*. Tesis. Pascasarjan UIN Suska Riau Tahun 2014. Diunduh dari (<http://repository.uin-suska.ac.id/5377/>) tanggal 13 Desember 2018.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004.
- Dharma Kesuma, dkk.,. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Doni Koesoema. *Strategi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Kasinius, 2015.
- E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- *Revolusi Mental dalam Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Reneke Cipta, 2010.
- Hanafi, Imam, Menuju Paradigma Pendidikan agama Islam Transformatif, *Jurnal Al-Fikra*. Vol. 8 No.1 Januari – Juni 2009 Pascasarjana UIN Suska Riau.
- Heri Gunawan. *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, , 2012.
- Ihsan, Fuad. *Dasar – Dasar Kebimbingan*. Jakarta: Reneke Cipta, 2010.
- Iliyatun, Navisah. *Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Studi Kasus Orang tua Siswa di Sekolah Dasar Brawijaya Smart Shcool Malang)*. Tesis. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016. Diakses (etheses.uin-malang.ac.id/).
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. *Pendidikan Karakter; Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Kata Pena, 2017.
- Iqbal, Abu Muhammad. *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Madiun: Jaya Star Nine, 2013.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Bimbingan dan Sosial [Kualitatif dan Kuantitatif]*. Jakarta: GP Press, 2009.
- Kemendiknas. *Pendidikan Karakter di SMP*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama. 2011.
- Komalasari, Kokom dan Didin Saripudin. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Listyarti, Retno. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga. 2012.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ma'arif, Syamsul. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantang Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter diunduh (<http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/.pdf>).

Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

Riduwan dan Akdon. *Rumus Dan Data Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pedekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suluri, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Mulia Siswa SMAN I Sungai Apit Kabupaten Siak*. Tesis. Pascasarjan UIN Suska Riau Tahun 2014. Diunduh dari (<http://repository.uin-suska.ac.id/5377/>) tanggal 13 Desember 2018.

Susilowati, Endang. *Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo*. Diunduh dari (repository.upy.ac.id/.../Dokumen%201_%20hlm) Tanggal 26 Mei 2019.

Syah, Ahmad *Term Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib dalam Bimbingan Islam: Tinjauan dari Aspek Semantik*, Jurnal Al-Fikra. Vol. 7 No.1 Januari – Juni 2008.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2005.

Ulwah, Abdul Nashih. *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Terj: Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Undang – undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 Jakarta: Fokus Media, 2009.

Zaim Elmubarak. *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah :

Alamat :

Hari /Tanggal :

No	Aspek-aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
A.	Pengintegrasian dalam kehidupan sehari-hari	
	1. Keteladanan/ccontoh	
	Guru	Siswa
	2. Kegiatan spontan	
	Guru	Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teguran	
Guru	Siswa
4. Pengkondisian lingkungan	
Guru	Siswa
5. Kegiatan rutin	
Guru	Siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan	
1. Religius	
Guru	Siswa
2. Disiplin	
Guru	Siswa
3. Jujur	
Guru	Siswa
4. Kreatif	
Guru	Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tanggung jawab	
Guru	Siswa
6. Peduli Lingkungan	
Guru	Siswa
7. Peduli Sosial	
Guru	Siswa
8. Semangat Kebangsaan	
Guru	Siswa

9. Demokrasi	
Guru	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :

Waktu / Hari/ tanggal :

Tempat :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana keteladanan yang ditunjukkan bapak/ibu guru di sekolah?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana bentuk kegiatan spontan yang dilakukan bapak/ibu guru agar siswa memiliki karakter terpuji?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana teguran yang dilakukan bapak/ibu guru agar siswa memiliki karakter terpuji?

.....
.....
.....
.....
.....

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat membentuk karakter siswa yang baik?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan bapak/ibu guru agar siswa memiliki karakter terpuji?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Bagaimana kegiatan yang dilakukan bapak/ibu guru agar siswa taat kepada ajaran agama?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Bagaimana kegiatan bapak/ibu guru agar siswa memiliki karakter disiplin?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana kegiatan guru agar siswa memiliki karakter demokratis?

.....

.....

.....

.....

.....

9. Bagaimana upaya guru agar siswa memiliki karakter semangat cinta tanah air?

.....

.....

.....

.....

.....

10. Bagaimana kegiatan guru agar siswa memiliki karakter peduli lingkungan?

.....

.....

.....

.....

.....

11. Bagaimana kegiatan guru agar siswa memiliki karakter tanggung jawab?

.....

.....

.....

.....

.....

12. Bagaimana kegiatan guru agar siswa memiliki karakter sosial?

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apa faktor-faktor pendukung guru dalam membentuk karakter siswa?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

14. Apa faktor-faktor penghambat guru dalam membentuk karakter siswa di sekolah?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Siswa

Nama Responden :
Kelas :
Waktu / Hari/ tanggal :
Tempat :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana guru kamu menunjukkan keteladanan yang baik dengan mengajak siswa sholat berjamaah?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apakah guru kamu memberikan pujian secara spontan ketika siswa berakhlak yang baik di sekolah?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apakah guru kamu menegur siswa yang berperilaku tidak baik?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah guru kamu mengkondisikan lingkungan kelas dengan hiasan kaligrafi?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa yang baik?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Apakah guru kamu mengajarkan karakter demokrasi? Bagaimana cara mengajarkannya?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Apakah guru kamu mengarahkan siswa untuk disiplin?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah guru kamu mengarahkan siswa untuk mencintai bangsa dan tanah air?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

9. Apakah guru kamu mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

10. Apakah guru kamu mengarahkan siswa untuk menjaga lingkungan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR WAWANCARA
Untuk Kepala Sekolah

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/ tanggal :

Tempat :

PERTANYAAN

1. Apakah bapak menganjurkan kepada guru untuk menunjukkan keteladanan yang baik di sekolah?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana cara yang digunakan guru mengimplementasikan kegiatan spontan ini agar berpengaruh dalam membentuk karakter siswa?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana cara guru mengimplemtasikan pendidikan karakter di sekolah?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bapak/ibu guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Apa faktor-faktor yang menghambat bapak/ibu guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Gambar. 1 Kegiatan Tadarusan yang dilaksanakan siswa pada jam kosong



Gambar. 2 Kegiatan Tadarusan yang dilaksanakan siswa pada jam kosong

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 3 Kegiatan Yasinan pada Hari Jum'at di SMA Negeri 1 Rengat



Gambar. 4 Kegiatan Maulid Nabi di SMA Negeri 1 Rengat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 5 Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Rengat



Gambar. 6 Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Rengat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 7 Wawancara dengan Guru SMA Negeri 1 Rengat



Gambar. 8 Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Rengat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



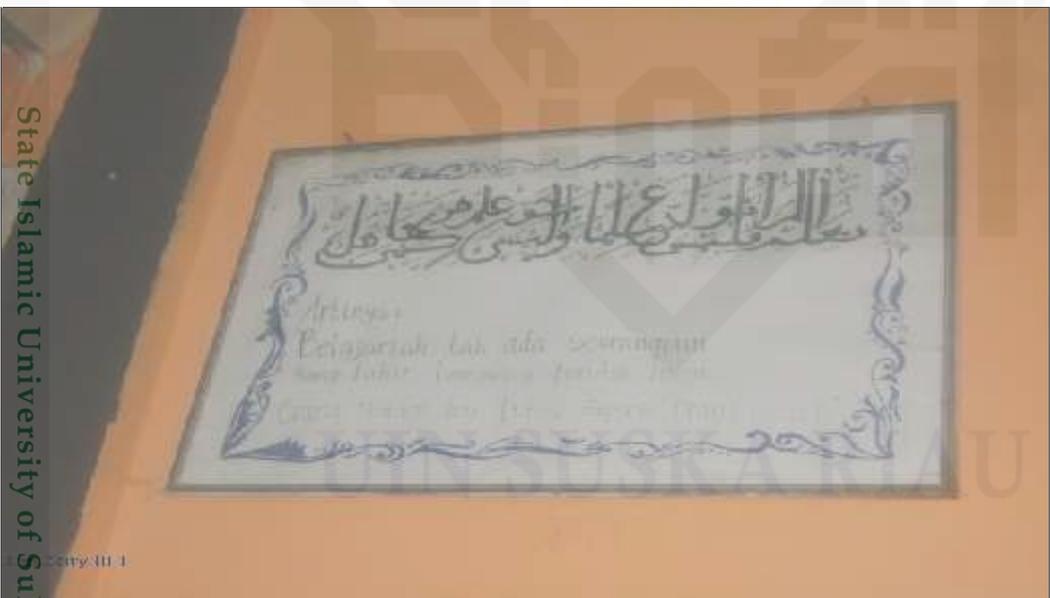
Gambar. 9 Wawancara dengan Guru SMA Negeri 1 Rengat



Gambar. 10 Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Rengat



Gambar. 11 Kegiatan Muhadarah di SMA Negeri 1 Rengat



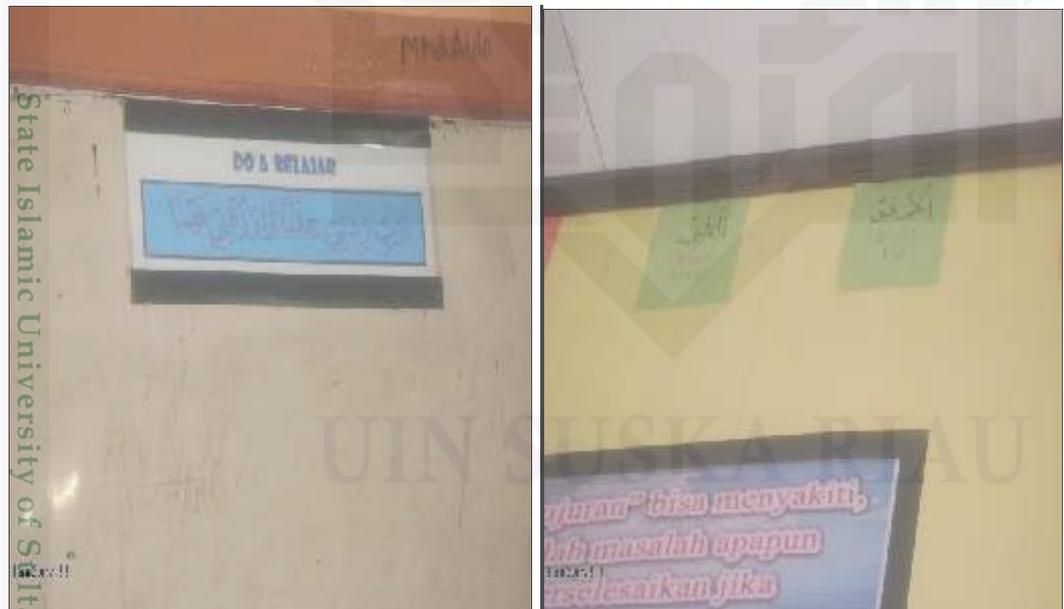
Gambar. 12 Hiasan Dinding di Ruangn Kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 13 Hiasan Dinding di Ruangn Kelas



Gambar. 14 Hiasan Dinding di Ruangn Kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 15 Kegiatan FGD (Forum Group Diskusi)



Gambar. 16 Kegiatan FGD (Forum Group Diskusi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية
 LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Razali
 ID Number : 21691104938
 Date of Birth : November 25, 1986
 Sex : Male
 Test Form : Paper Based Test
 Achieved the following scores on the
English Proficiency Test
 Listening Comprehension : 52
 Structure & Written Expressions : 51
 Reading Comprehension : 51
 Overall Score : 513
 Expiry Date : September 7, 2020

The Head of Language Development Center



Kecipta milik UIN Suska Riau



Mabyudhi Syukri, MA
 NIP. 19204212006041003

English Proficiency Test @ Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The scores and information presented in this score report are approved.

HP: 0852 7144 9823 Fax: (0764) 858833
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 14 Pekanbaru 28115
 Email : info@pusatbahasa.info Website : pusatbahasa.info

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Razali

Nomor ID : 21691104938
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Lahir : 25 November 1986

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

- 48 : الاستماع
- 45 : القراءة
- 41 : القواعد
- 447 : النتيجة

Berlaku Hingga : 10 September 2020

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lab cipta milik UIN Suska Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by: Undang

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this report are confidential. Karya Tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 64 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0832 9144 0823
Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id



Mahmudin Syukri Magri

The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 RENGAT

Alamat : Jalan Sultan Km.4 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Kode Pos : 29313
 e-Mail : smkn1rengat_inhu@yahoo.co.id Telp./Fax : 0769 21613
 Web site : www.smkn1rengat.sch.id
 NSS : 3410904010017P NPSN : 10401500 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 260/I09.3.1/SMK.01/Pdk-2019

Berdasarkan surat Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu Nomor : 49/DPMPTSP/NON IZIN-PENELITIAN/II/2019 Tanggal 22 Februari 2019 Perihal Keterangan Penelitian, Kepala SMK Negeri 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau menerangkan bahwa :

Nama : RAZALI
 NIM : 21691104938
 Jenjang : S2

Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERKARAKTER DI SMK NEGERI 1 RENGAT DAN SMA NEGERI 1 RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

Telah melaksanakan riset/penelitian di SMK Negeri 1 Rengat pada tanggal 16 Juli 2019.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rengat, 18 Juli 2019
 Kepala Sekolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	26/18 /11	Perubahan judul & proses penelitian	SP	
2.	16/18 /Des	Pengambilan Referensi dan penulisan & pembahasan	SP	
3.	20/19 /Des	Perbaikan Penyusunan Realitas	SP	
4.	26/19 /Juni	Perbaikan Trianggulasi dan deskripsi	SP	
5.	15/2019 /Juli	Ace untuk Buji Kean	SP	
6.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Diindungi Undang-Undang			

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	29/11-18	Judul, kerangka, dan kerangka	SP	
2.	27/6-19	Metode, kerangka, kerangka kerangka, kerangka dan kerangka	SP	
3.	22/7-15	Foot note, kerangka, dan kerangka	SP	
4.	29/7-19	Referensi dan kerangka	SP	
5.				
6.	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau jurnalan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjual belikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]
Pembimbing II / Co Promotor*



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAZALI
 NIM : 21691104938
 PROGRAM : PASCA PAI
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	07-09-2018	Pengaruh sertifikasi Halal terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk makanan impor di kota Pekanbaru	[Signature]	Ubin Murnawati
2	Jum'at			
3				
4	07-09-2018	Persepsi masyarakat tentang wakaf produktif dalam meningkatkan Ekonomi Umat di kota Pekanbaru	[Signature]	Zulbaidi
5				
6				
7	07-09-2018	Manajemen Pengelolaan Wakaf dalam pemberdayaan wakaf produktif studi Badan Wakaf Indonesia / Bwi Kab. Siak.	[Signature]	Arif tri yoga
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 07-09-2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIODATA PENULIS



Nama : **RAZALI**
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Guntung, 25 Nopember 1986
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Desa Sungai Raya Kec. Rengat
 No. HP : 0813 7171 6157

Nama Orang tua

Ayah : Tamrin (Almarhum)
 Ibu : Sunarti

Nama Istri : Sumiati Wayuningsi, S.Pd.I

Anak

Anak Ke-1 : Haura Zahirah
 Anak Ke-2 : Ramizah Mufidah

Nama Mertua

Ayah : H. Ma'rifat Djani
 Ibu : Hj. Adisah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 003 Sungai Guntung : 1993 Lulus Tahun 1999
 SMP N 02 Rengat : 1999 Lulus Tahun 2002
 SMK N 1 Rengat : 2002 Lulus Tahun 2005
 S.1 STAI Madinanunnajah Rengat : 2007 Lulus Tahun 2011
 S.2 UIN Suska Riau Jurusan PAI : 2017 Lulus Tahun 2019

RIWAYAT PEKERJAAN

Tenaga Pendidik di SD N 019 Talang Mulya
 Kecamatan Batang cenaku Kab. Indragiri Hulu : 2009 sampai sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua KKG PAI SD Kec. Batang Cenaku : 2016 - 2018
 Anggota KKG PAI SD Kab. Indragiri : 2015 sampai sekarang

KARYA ILMIAH

Peranan Kepala Sekolah terhadap penyusunan Rencana
 Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru-guru
 di SD N 019 Talang Mulya Kec. Batang Cenaku : 2011
 (Skripsi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.